|  |
| --- |
|  |

**BAB I**

**Pendahuluan**

1. **Latar Belakang**

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945 memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia. Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan tersebut, diperlukan peningkatan dan penyempurnaan, penyelenggaraan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi serta kesenian, perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Di dalam pasal 12 Undang-Undang RI no.2 tahun 2002 tentang sistim pendidikan nasional tercantum bahwa, selain pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, juga terhadap pendidikan pra sekolah.

Taman kanak-kanak sebagai bagian dari pendidikan pra sekolah yang diatur oleh pemerintah no.27 tahun 1990, tentang pendidikan pra sekolah, peraturan itu bertujuan untuk meningkatkan dasar pengembangan sikap, pengetahun, keterampilan dan daya cipta anak didik di dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Di samping hal tersebut, pendidikan pra sekolah juga membantu untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki jalur pendidikan sekolah.

1

Melalui perkembangan kreativitas anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri, memenuhi keinginan itu diperoleh anak menciptakan sesuatu yang lain dan baru, kegiatan yang menghasilkan sesuatu itu memupuk sikap anak terus bersibuk diri dengan kegiatan kreatif yang akan memacu perkembangan kreativitas berpikir anak.

2

Kreativitas merupakan kegiatan yang menyenangkan dan penuh tantangan bagi mereka yang menyukainya. Walaupun mungkin orang lain menganggap bahwa kegiatan tersebut sangat susah, namun bagi mreka yang kreatif pekerjaan tersebut merupakan kesenangan yang membuat mereka betah melakukannya. Kreativitas bukanlah istilah asing atau baru di telinga kita, melainkan kreativitas sangat sering didengar dan diperbincangkan oleh banyak orang di dunia pendidikan. Depdiknas (2007:2) berpendapat bahwa : “Kreativitas adalah kemampuan cipta, karsa dan karya seseorang untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru tersebut dapat ditemukan dengan menghubungkan atau menggabungkan sesuatu yang sudah ada”.

Kreativitas merupakan suatu kebutuhan untuk menyongsong masa depan yang lebih cemerlang. Khususnya di era globalisasi, dunia semakin bersaing untuk dapat terus mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk mampu bersaing di era globalisasi ini, ada satu kebutuhan yang perlu dipenuhi, yaitu kreativitas. Dengan kreativitas seseorang mampu menerobos kesulitan-kesulitan dan menghasilkan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Untuk mempersiapkan generasi yang kreatif, tentu perlu dimulai sedini mungkin. Pendidikan anak usia dini lah yang merupakan lahan yang paling tepat untuk menyuburkan kreativitas. Jika sejak dini anak mendapatkan pelajaran kreatif, maka di dalam diri anak itu akan tumbuh sikap dan pribadi kreatif.

3

Menurut Depdiknas (2007:5) bahwa:“Pembelajaran kreativitas dalam pembelajaran PAUD dapat diberikan melalui pembelajaran kreativitas seni dan musik di tangan yang terlatih, maka anak akan dapat menumbuhkan kreativitasnya melalui karya seni”.

Untuk mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain, dibutuhkan manusia-manusia yang berkualitas yang tidak hanya cerdas, namun memiliki daya cipta atau kreativitas yang tinggi, hal ini diperlukan untuk menciptakan berbagai keperluan hidup menjunjung pembangunan bangsa Indonesia di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Peningkatan kreativitas anak adalah suatu cara berpikir atau membuat sesuatu yang asli tentang suatu hal yang dihargai oleh orang lain. Peningkatan kreativitas anak bisa melalui menggambar, anak usia dini merupakan hal yang sering dilakukan sehingga terkadang anak yang terbiasa dengan hal ini bisa dijadikan sebagai kreativitas, ini bisa dilihat dari hasil anak bila gambar yang sesuai dengan gambar yang dibuatnya.

Sebenarnya setiap orang memiliki kreativitas di bidang masing-masing, jika sejak kecil diasah dengan baik. Kreativitas yang biasanya dimiliki yakni di bidang bahasa, matematika, musik seni dan sebagainya. Maka dari itu, kita tidak perlu membandingkan anak yang satu dengan yang lainnya karena setiap anak memiliki potensi kreativitas, bahkan ada anak dengan kebutuhan khusus pun memiliki kreativitas yang tinggi, mungkin di bidang musik, suara, menggambar dan sebagainya.

4

Menurut Apriyanto (2001:16) “Kreativitas dapat membantu anak untuk menyelesaikan masalah. Kebiasaan berpikir kreatif membuat anak selalu memikirkan kemungkinan-kemungkinan. Kreativitas membantu anak untuk lebih dapat mengekspresikan dirinya, anak-anak lebih bebas mengeluarkan ide dan pendapatnya”.

Selama ini pendidikan anak usia dini masih tradisional, kreativitas anak banyak terlihat dari cara mengajar yang lebih banyak mempolakan anak dengan pembelajaran yang kaku. Misalnya mewarnai daun dengan warna lain yang seharusnya warna hijau, membuat pemandangan selalu berbentuk dua buah gunung dengan matahari di tengah serta awan yang selalu berwarna biru. Jika anak diberi kebebasan dalam mengekspresikan dirinya, maka anak tersebut akan lebih berkembang dan kreatif.

Menggambar merupakan aktifitas dalam meningkatkan kreativitas anak, dapat menarik minat anak terhadap materi yang disajikan dan dapat memperkuat informasi yang diberikan. Menggambar dapat menarik dan memperbesar perhatian anak.

Elemen warna dan gambar merupakan hal yang sangat menarik bagi anak usia dini, karena anak akan tertarik untuk berkomunikasi dengan luar dirinya, mengungkapkan perasaannya melalui gambar ataupun warna. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengamatan bahwa anak sejak kecil sudah membuat gambar melalui coret menyoret. Hal ini menandakan bahwa anak tersebut sudah mampu mengungkapkan isi hatinya, walaupun kemampuan visualnya masih terbatas.

5

Menurut Endah Rasyidah (2005:19) Menggambar adalah “Melatih anak selain kemampuan motoriknya, juga melatih keterampilan, dan kesabaran. Kemampuan motorik didapatkan karena anak selalu berusaha untuk menggerakkan fisiknya secara terkendali dan terarah dengan aturan-aturan yang baik yang ada pada diri anak itu sendiri atau aturan-aturan pada umumnya dalam tata cara menggambar. Keterampilan didapatkan dari olah tangan yang berulang-ulang, sehingga semakin lama anak mampu mengendalikan diri dan mengarahkan sehingga apa yang dihasilkan oleh tangan mereka sesuai dengan yang dikehendaki. Dari kebiasaan ini, keterampilan dalam berkarya akan tercapai”.

Dunia anak adalah dunia menggambar. Dalam kehidupan anak-anak sebagian besar waktunya dihabiskan dengan aktifitas gerak motorik halus dan menggambar sesuai dengan apa yang diimajinasikan. Dalam pikirannya anak-anak akan lebih mudah mempelajari, mengenal berbagai warna dan mereka belajar menggambar. Menggambar merupakan salah satu tekhnik media pembelajaran yang efektif, karena pembelajaran yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan gambar sehingga dapat meningkatkan kreativitas anak.

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng adalah Taman Kanak-Kanak yang menyediakan fasilitas peningkatan kreativitas anak sebagai media pembelajaran yang memungkinkan anak dapat belajar sambil bermain, seperti bermain *puzzle,* menyusun balok, mewarnai gambar, media kreatif (logo-logo).

6

Fenomena yang selama ini peneliti amati di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng di lihat dari kemampuan anak yakni peningkatan kreativitas anak masih kurang di banding dengan anak didik tahun sebelumnya karena anak kurang memahami, mengerti tentang menggambar, maka usaha yang di lakukan guru untuk meningkatkan kreativitas anak yakni dalam kegiatan menggambar.

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar pada kelompok B2 di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng”.

1. **Fokus Masalah**

7

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng?

1. **Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas. Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

1. **Manfaat Penelitian**

Dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

* 1. Manfaat Teoritis

Pengembangan teori pembelajaran anak usia dini dalam metodelogi pengajaran menggambar.

* 1. Manfaat Praktis
     1. Untuk menambah pengetahuan guru dalam kegiatan pembelajaran.
     2. Bagi anak, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas melalui menggambar.
     3. Bagi sekolah, dapat mengembangkan mutu pendidikan di Taman Kanak-Kanak

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian pustaka**
2. **Kreativitas Anak**
3. **Pengertian Kreativitas**

Kreativitas merupakan salah satu istilah asing yang sering digunakan dan merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak prasekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya. Menurut Ben (1995:5), “Kreativitas adalah suatu proses yang mengungkapkan sifat dasar anak lewat produknya yang imajinatif, memperlihatkan sesuatu mengenai siapa dirinya”. Sedangkan menurut Sahlan dan Mawan (2002:11), “Kreativitas adalah mengimajinasikan sesuatu, menafsirkan dan mengemukakan gagasan”.

Keterbatasan dalam mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain pada hakikatnya merupakan pelanggaran kebebasan dan hak asasi anak, khususnya anak taman kanak-kanak yang berada pada fase pra operasional. Pada fase ini, sifat dan cara berpikir anak berpusat pada cara pandangnya dan ia belum mampu mengikuti cara pandang orang lain.

8

Untuk itu, Hurlock (1999:2) mengemukakan 8 pengertian kreativitas, yaitu :

9

1)Kreativitas adalah pembuatan sesuatu yang baru dan berbeda, 2) Kreativitas diartikan sebagai kreasi yang baru dan orisinal secara kebetulan, 3) Kreativitas diartikan apa saja yang diciptakan yang baru, berbeda dari yang sudah ada dan unik, 4) Kreativitas diartikan sebagai proses mental yang unik, yang semata-mata dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan orisinil, 5) Kreativitas sering kali dianggap sinonim dengan kecerdasan tinggi, 6) Kreativitas diartikan sebagai sepercik kejeniusan yang diwariskan yang tidak ada kaitannya dengan belajar atau pengaruh lingkungan, 7) Kreativitas dianggap sebagai sinonim dengan imajinasi dan fantasi dan karenanya merupakan bentuk permainan mental, 8) Kreativitas menunjuk pada kumpulan sifat atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang dikategorikan sebagai kreators (pencipta).

Kreativitas menuntut keterbukaan, artinya terbuka untuk berpikir dan melihat sesuatu yang berbeda. Keadaan merupakan cerminan kesiapan mengambil resiko yang merupakan sesuatu yang essensial dalam kreativitas. Biasanya anak tidak ingin berpikir dan melihat perbedaan dengan orang lain karena menghindari resiko melakukan kesalahan. Para pendidik dan psikolog sangat memperhatikan kreativitas pada anak-anak, karena kreativitas tidak hanya berarti bakat dalam seni atau musik tetapi meliputi cara berpikir kreatif dalam setiap bidang.

Dari pengertian di atas dapat kesimpulan kreativitas adalah suatu proses menciptakan gagasan yang baru serta orisinil yang berbeda dari sebelumnya.

1. **Pentingnya Kreativitas Bagi Anak Usia Dini**

10

Sebagai pribadi maupun kelompok ataupun bangsa, kita harus mampu memikirkan dan membentuk cara-cara baru secara kreatif agar dapat *survive* dan tidak terhanyut dalam persaingan antar bangsa. Karena itu kreativitas sangat bermakna dalam hidup, dan perlu ditumbuhkan pada pendidikan anak usia dini. Menurut Utami Munandar (2002:28), kreativitas sangat penting karena :

1. Kreativitas dapat membantu anak untuk menyelesaikan masalah, b) Kreativitas membantu anak untuk dapat mengekspresikan dirinya, c) kreativitas sebagai suatu cara berpikir atau membuat sesuatu yang asli tentang sesuatu yang di hargai oleh orang lain.

Ada pun penjelasannya sebagai berikut:

1. Kreativitas dapat membantu anak untuk menyelesaikan masalah. Kebiasaan berpikir kreatif membuat anak selalu memikirkan kemungkinan-kemungkinan. Anak terlatih menghadapi suatu masalah, dan dapat keluar dari masalah tersebut karena memiliki berbagai cara pemecahan masalah.
2. Kreativitas membantu anak untuk lebih dapat mengekspresikan dirinya. Anak lebih bebas dalam mengeluarkan ide-idenya. Selama ini, dalam pendidikan anak usia dini yang masih tradisional, kreativitas anak akan dipasung. Hal ini terlihat dari cara mengajar yang lebih banyak mempolakan anak dengan pembelajaran-pembelajaran yang kaku, misalnya saja mewarnai daun harus hijau, menggambar itik dimulai dari membuat angka 2, membuat pemandangan selalu berbentuk dua gunung dengan matahari di tengahnya dan sebagainya. Jika anak diberi kebebasan dalam mengekspresikan idenya, maka anak akan lebih berkembang dan kreatif.
3. Kreativitas sebagai suatu cara berpikir atau membuat sesuatu yang asli tentang sesuatu yang dihargai oleh orang lain. Kreativitas berkarya dan suatu saat anak-anak mampu mencapai aktualisasi diri yang merupakan kebutuhan pokok tertinggi dari seorang manusia.

11

1. **Ciri-ciri Kreativitas**

Seseorang dikatakan sebagai orang yang kreatif jika memenuhi ciri-ciri sebagaimana disebutkan oleh Torrance (2007:29), yaitu :“1) Kelancaran, 2) Keluwesan, 3) Orisinil, 4) Rinci”

Ada pun penjelasannya sebagai berikut:

1) Kelancaran. Pada awalnya dalam memulai suatu karya kreativitas, anak biasanya mengalami hambatan-hambatan. Tetapi dengan proses waktu, lama kelamaan ide akan terus mengalir dan akan mengalami kelancaran dalam menuangkan ide-idenya.

2) Keluwesan. Kreativitas memungkinkan anak berpikir fleksibel, tidak terpaku hanya pada satu hal saja. Anak bisa mengubah berbagai pendekatan untuk menghadapi masalah. Banyak kemungkinan dan ide yang berbeda yang dihasilkan anak dalam memandang sesuatu.

3) Orisinil. Ide-ide asli yang dimunculkan anak ditunjukkan dengan usulan yang tidak biasanya dikemukakan oleh anak lain. Respon anak kreatif juga jarang ditemukan pada anak-anak umumnya.

12

4) Rinci. Anak kreatif berpikir sampai pada hal-hal yang rinci. Berbagai cara, bahan-bahan dan alat-alat yang dieksplor anak untuk menemukan sesuatu akan makin mendorong kreativitas anak. Semakin dalam penggalian anak terhadap suatu obyek atau kejadian, akan membuat anak semakin kaya dan luas pemikirannya.

Sedangkan ciri-ciri kreativitas menurut Slamet (1986:47) adalah :

1. Mempunyai hasrat keinginan yang besar, b.) Panjang akal, c.) Keinginan untuk menemukan dan meneliti, d.) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit, e.) Memiliki semangat bertanya, f.) Memiliki pengetahuan yang cukup luas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka yang menjadi ciri-ciri kreativitas adalah kelancaran, keluwesan, orisinil, rinci, mempunyai hasrat keinginan yang besar, panjang akal, keinginan untuk menemukan dan meneliti, cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit, memiliki semangat bertanya, memiliki pengetahuan yang cukup luas.

.

1. **Peranan Pendidik dan Lingkungan Untuk Menumbuhkan Kreativitas Anak**

13

Pendidik perlu membantu anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Adapun peran pendidik menurut Depdikbud (1995: 58) sebagai berikut :

1. Memberikan penghargaan kepada anak yang kreatif, b) ikut merasakan kegembiraan terhadap hasil karya kreatif anak dan alam proses mengerjakannya, c) membantu anak mengembangkan ketekunan, d) menghargai anak yang memiliki karya-karya yang berbeda, e) berpartisipasi dalam kegiatan seni, f) Pendidikan sebagai pengamat dalam kegiatan seni, g) Pendidik sebagai pencatat, h) Pendidik mengevaluasi proses dan hasil karya anak di akhir semester.

Ada pun penjelasannya sebagai berikut:

1. Memberikan penghargaan kepada anak yang kreatif. Penghargaan tidak harus berupa hadiah, tapi bisa dalam bentuk-bentuk yang lain. Misalnya memuji anak bukan dengan komentar-komentar yang umum, tetapi spesifik sesuai dengan karya kreatifnya. Misalnya : “Kamu kreatif sekali dalam memberikan warna topi yang kamu gambar. Ada warna tua bercampur dengan warna muda, tampak manis sekali”.
2. Ikut merasakan kegembiraan terhadap hasil karya kreatif anak dan dalam proses mengerjakannnya, termasuk ketika menghadapi masalah-masalah.
3. Membantu anak mengembangkan ketekunan, yaitu memberikan bimbingan agar anak menyelesaikan tugas sampai tuntas.
4. Menghargai anak yang memiliki karya-karya berbeda. Jangan meminta anak untuk menghasilkan karya yang sama atau berpikir dengan cara yang sama, tetapi hargailah semua perbedaan yang muncul.

14

1. Berpartisipasi dalam kegiatan seni. Tidak bisa hanya memperdengarkan musik saat anak-anak berkarya, tetapi biarkan anak merasakan suasana yang berbeda ketika juga ikut bekerja bersama anak.
2. Pendidikan sebagai pengamat dalam kegiatan seni. Banyak yang bisa diamati ketika kegiatan seni berlangsung, misalnya : sosial emosialnya, imajinasinya, empatinya, intelektualnya dan sebagainya.
3. Pendidik sebagai pencatat. Perlu mencatat kemajuan setiap anak, bukan membandingkan dengan yang lain.
4. Pendidik mengevaluasi proses dan hasil karya anak di akhir semester. Bisa dilihat, apakah anak bisa mewarnai dengan baik.
5. **Kegiatan untuk menggali kreativitas**

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menggali kreativitas menurut Evan Sukardi (2008:16) antara lain : “1) Anak diminta mengambil kertas dan 2 buah *crayon* yang berbeda, 2) Anak diminta berada dalam kelompok yang terdiri dari 5 anak, 3) Anak diminta pura-pura menyeberang sungai dengan berbagai gerakan yang berbeda, tidak boleh sama dengan teman yang lain, 4) Memberi secarik kertas yang sudah memiliki pola sederhana”.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

15

1. Anak diminta mengambil kertas dan 2 buah *crayon* yang berbeda. Anak diminta berpasangan dengan teman di sebelahnya. Mereka disuruh menggambar pasangannya, khususnya apa yang menarik dalam dirinya menurut persepsi anak. Anak diminta menggambar tanpa berbicara. Setelah itu, masing-masing anak menceritakan gambar yang dibuat tentang temannya. Hasil gambar tersebut dipasang di dinding kelas dan anak boleh menambahkan kesan pada gambar tersebut. Anak yang digambar mendapatkan kesempatan untuk menceritakan perasaannya yang mendapatkan gambaran dari temannya.
2. Anak diminta berada dalam kelompok yang terdiri dari 5 anak. Mereka diminta untuk membentuk model (menggunakan tubuhnya) dari bentuk-bentuk yang dicontohkan mulai dari yang sederhana sampai kompleks, misalnya bentuk kubus, balok, tali, gunting dan sebagainya.
3. Anak diminta pura-pura menyeberang sungai dengan berbagai gerakan yang berbeda, tidak boleh sama dengan teman yang lain. Peraturan : tidak boleh berjalan. Setelah beberapa kelompok kemudian peraturan dibuat lebih sulit misalnya hanya 3 anak tetapi hanya 2 bagian tubuh yang menyentuh dasar.
4. Memberi secarik kertas yang sudah memiliki pola sederhana. Peserta diminta menggkreasikan. Setelah itu, mereka secara berkelompok diminta untuk mempresentasikannya dalam sebuah gambar yang harus diberi nama dan gambar itu digabung menjadi suatu cerita yang berhubungan sesuai dengan karakter masing-masing. Peserta yang lain diminta memberikan kontribusi untuk mengakhiri cerita dengan versi yang lain.

**2. Kegiatan Menggambar**

16

1. **Pengertian menggambar**

Menurut Evan Sukardi (2008:2.5) Menggambar adalah “Suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna sehingga menimbulkan gambar”. Menggambar merupakan kebiasaan anak pada usia dini. Kegiatan menggambar seperti halnya menyanyi dapat dilakukan dengan kesadaran penuh berupa maksud dan tujuan tertentu maupun sekedar membuat gambar tanpa arti. Kegiatan ini dimulai dari menggerakkan tangan untuk mewujudkan sesuatu bentuk gambar secara tidak sengaja, sampai dengan menggambar untuk maksud tertentu.

Menggambar merupakan imajinasi aktifitas menuangkan imajinasi di atas kertas sesuai dengan yang ada di alam pikiran. Kemampuan seorang anak untuk memahami secara lebih mendalam mengenai hubungan antara objek dan ruang, anak-anak memiliki kemampuan menciptakan imajinasi bentuk dalam pikirannya. Untuk memahami apa sebenarnya menggambar itu, kita harus menemukan maknanya lebih luas karena lain menggores-goreskan pensil, krayon dengan jari. Pada hakikatnya, menggambar itu adalah pengungkapan seseorang secara mental dan visual serta apa yang dialaminya, yakni bentuk garis dan warna. Menggambar merupakan wujud pengeksplorasian tehnik dan gaya, penggalian gagasan dan kreativitas bahkan bisa menjadi ekspresi dan aktualisasi diri. Pada intinya, menggambar adalah perpaduan keterampilan, kepekaan rasa, kreativitas, ide, pengetahuan dan wawasan.

Menurut Hajar Ramadhi (2008:25) mengatakan bahwa :

17

Anak-anak akan merasa senang setelah menggambar karena hal itu menjadi suatu cara berkomunikasi kepada orang lain, apalagi ketika gambar anak tersebut ditanggapi oleh orang tua dengan pertanyaan tentang makna dan arti bentuk gambar yang dihasilkan. Kegiatan menggambar merupakan kegiatan yang naluriah atau alami buat anak hampir setiap hari anak melakukan kegiatan ini untuk bercerita kepada orang lain. Sedangkan hasil (karya) gambar anak dapat diamati dari berbagai sudut pandang, misalnya kejiwaan (psikologi) dan kemasyarakatan (sosiologi).

Sedangkan menurut Kenneth, M. Lansing (2008 : 211) menjelaskan bahwa menggambar adalah “Melatih mengutarakan pendapat, mulai dari pendapat yang nyata sampai simbol yang merupakan ide atau angan-angan yang tidak dapat diungkapkan lewat kata-kata”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan menggambar adalah kegiatan yang naluriah atau alami buat anak dalam menyampaikan ide atau bercerita kepada orang lain berupa simbol.

1. **Manfaat Menggambar**

18

Bagi anak normal melihat suatu gambar maka terjadi proses berpikir, dimana cita rasa dan angan-angannnya akan tumbuh terus. Pada saat ini gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagagsan baru. Menurut Evan Sukardi (2008:2.8), manfaat menggambar adalah sebagai berikut :”a) menggambar sebagai alat bercerita, b) Menggambar sebagai media mencurahkan perasaan, c) menggambar sebagai alat bermain, d) menggambar melatih ingatan, e) menggambar melatih kreativitas anak.”

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Menggambar Sebagai Alat Bercerita. Anak menceritakan rasa senangnya ketika anak mempunyai teman baru di sekolah. Anak akan membayangkan teman-teman barunya ini akan mengajak bermain di sekolah setiap saat. Tentu saja gambar ini dikerjakan anak di rumah pada waktu luang dan ketika sedang bermain dengan orang tuanya.
2. Menggambar Sebagai Media Mencurahkan Perasaan. Ilustrasi tentang gambar adalah ungkapan visual sebagai asosiasi. Asosiasi diartikan sebagai perhubungan peristiwa dengan gambar sebagai ungkapan perasaan. Asosiasi semakin jelas dan nyata ketika pikiran anak akan mulai berkembang dari berpikir khusus (parsial) menuju berpikir nyata dan global.
3. Menggambar Sebagai Alat Bermain. Ketika anak menggambar terjadi peristiwa berfantasi, jadi menggambar melatih anak untuk berfantasi. Fantasi yang muncul adalah bentuk-bentuk yang kadang anak dilihat orang tua atau bentuk sederhana seperti lingkungan sekitar anak.

19

1. Menggambar Melatih Ingatan. Pada usia 2-5 tahun pikiran dan perasaan anak kadang tertumpuh menjadi satu. Sehingga apa yang dipikirkan sama apa yang dibayangkan, misalnya suatu ketika anak merasakan apa yang diinginkan tetapi tidak diketahui oleh orang tuanya anak gelisah, ingin bercerita namun belum mampu karena bahasa dan cara menyusun kalimat belum sempurna.
2. Menggambar Melatih Kreativitas Anak. Kebiasaan anak adalah mencari perhatian kepada orang lain. Karakter ini juga nampak dalam gambar anak yang berusaha untuk mencari perhatian orang lain yang dilakukan dengan berbagai cara, mislanya membuat sesuatu yang lain daripada yang lain. Dalam hal gambar, anak akan membuat gambar itu berbeda dari gambar yang sudah pernah dibuat. Maka muncullah kreativitas menciptakan karya-karya rupa, termasuk menggambar. Sifat ini kemudian dimanfaatkan oleh pelajaran pendidikan seni (menggambar) untuk melatih kreeativitas dengan latihan menciptakan bentuk-bentuk yang lain daripada yang lain.

Sedangkan menurut Gerda K (2000:30) mengemukakan bahwa: “Banyak guru di sanggar gambar maupun guru di TK yang justru disadari tidak menghambat anak untuk mendapatkan segala manfaat menggambar yang telah melatih anak dengan model gambar yang sudah berpola.”

1. **Media dan Peralatan Menggambar**

20

1. Media

Media adalah bahan yang dapat digunakan untuk menuangkan gagasan seseorang, seperti kertas, papan triplek serta bahan-bahan lainnya. Media-media tersebut mudah dijumpai di pasar atau toko-toko sehingga memperlancar proses menggambar. Sesuai dengan tujuan menggambar yaitu melatih mengutarakan pendapat dengan lancar, maka media yang akan digunakan oleh anak sebaiknya dipilih benda yang mudah dipakai (digunakan) untuk menuangkan ide atau gagasan seperti kertas, papan kayu lapis (papan tripleks).

1. Kertas

Sifat bahan ini ada yang mudah sobek dan ada yang kuat. Ukuran kertas juga bermacam-macam. Untuk itu guru perlu melihat kesiapan dan keinginan anak ketika akan menggambar. Sifat kertas atau medium menggambar ini menentukan peralatan dan bahan menggambar.

1. Papan Kayu Lapis

Terdapat bahan gambar berupa papan kayu lapis yang dapat dipergunakan untuk menggambar. Ada dua jenis papan yaitu, (1) papan kayu lapis yang sering disebut dengan triplek, terdiri atas susunan lapisan kayu yang disayat tipis, (2) triplek yang terbuat dari partikel kayu yang dipadatkan yang dibuat lempengan dan dipress sekuatnya. Pengepresan yang kuat ini menimbulkan susunan molekul padat dan kuat tahan cuaca.

1. Peralatan

21

Untuk latihan berkarya, seseorang perlu menguasai berbagai peralatan menggambar. Latihan yang dapat dilakukan oleh guru untuk gambar ini adalah : (1) Mengisi titik-titik gambar dengan tujuan mengembangkan asosiasi bentuk, (2) Menginterprestasi warna dengan menunjukkan warna yang sesungguhnya, misalnya : warna pepaya yang masak didampingi dengan warna kontur pepaya yang belum diberi warna, (3) Menggambar langsung sesuai dengan bentuk dan warnanya. Prinsip menggambar adalah mengembangkan daya ingatan, pemahaman bentuk dan usaha, memperjelas prinsip dalam bentuk karya. Oleh karena itu, jika ingin menguatkan wawasan, perlu latihan tentang penguasaan melalui berbagai bentuk peralatan. Agar latihan ini juga mudah dilakukan oleh anak-anak usia dini, guru menguasai tehnik tentang pensil yang akan digunakan oleh anak. Menurut Evan Sukardi ada 2 peralatan yang di gunakan untuk menggambar bagi Anak Usia Dini,yaitu:”pensil dan arang.”

1. Pensil

Pensil yang biasa digunakan untuk belajar menulis berkode HB, untuk mudah dibaca dan untuk gambar biasanya digunakan pensil untuk belajar menulis 6B. Jenis 6B sangat lunak dan dapat digunakan untuk membuat kesan tebal dalam gambar.

1. Arang

22

Penggunaan arang ini sama dengan pensil konte, yaitu dengan menghitamkan terlebih dahulu kertas gambar dan menghapusnya. Penghapus ini berfungsi sebagai alat untuk membuat sketsa sekaligus dengan cara menghapus bagian yang tingkat kejenuhan dapat dibantu dengan kapur. Dalam perkembangannya, arang dikemas menjadi pensil yaitu conte atau carbonite. Pensil konte dikemas menjadi 3 jenis : lunak, menengah dan keras. Masing-masing jenis digunakan untuk kertas atau medium yang berbeda. Konte lunak biasanya digunakan untuk kertas yang berserat kuat dan tebal dan hasilnya pekat sekali dibanding dengan yang lain. Biasanya untuk menggambar digunakan untuk konte medium, agar mudah dihapus dengan karet penghapus dan ketebalannya dapat diatur.

**d Kreativitas Menggambar**

Tak seorang pun yang tidak gemar menggambar saat disodorkan secarik kertas, ia akan dengan sikap mencoret-coret apa yang ada dalam imajinasinya di atas kertas tersebut. Lantaran itu, menggambar dianggap dapat dijadikan sebagai ajang mengasah kreativitas anak, memutilasi daya imajinasi, mengembangkan gagasan, menyalurkan emosi, menumbuh minat seni, sekaligus mengoptimalkan motorik halus di prasekolah.

Menurut Endah Rasyidah (2005:28), “Menggambar adalah melatih anak selain kemampuan motoriknya juga melatih keterampilan, dan kesabaran”. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

23

1. Kemampuan motorik didapatkan karena anak selalu berusaha untuk menggerakkan fisiknya secara terkendali dan terarah dengan aturan-aturan yang baik yang ada pada diri anak itu sendiri atau aturan-aturan pada umumnya dalam tata cara menggambar.
2. Keterampilan didapatkan dari olah tangan yang berulang-ulang, sehingga semakin lama anak akan mampu mengendalikan, mengarahkan sehingga apa yang dihasilkan oleh tangan mereka sesuai dengan yang dikehendaki.
3. Kesabaran di dapat dari bagaimana anak memilih, menentukan komposisinya agar tepat menurutnya dan seberapa ia akan memiliki sikap yang pada akhirnya mewujudkan anak tersebut melakukan dengan sadar dan sabar.

Berkarya yang baik melalui proses dan latihan yang panjang dapat diwujudkan melalui proses atau tahapan yang harus dilalui. Apalagi karya seni, membutuhkan tahapan yang bersifat personal sehingga kami sebagai pendidik anak usia dini perlu melatih kepada anak untuk menjalani proses kreativitas ini. Kreasi atau kreatif merupakan tahapan yang harus dilalui oleh seseorang dalam menciptakan suatu karya seni, mulai dari proses memperoleh dan menemukan sumber ilham atau inspirasi, gagasan hingga proses mewujudkan dalam bentuk menggambar

Sedangkan menurut Apriyanto (2001:12), mengatakan menggambar adalah :

24

1. Memotivasi anak untuk mengkolaborasi hasil karyanya dengan pertanyaan terbuka yang membawa idenya dengan pengalaman yang dimiliki, 2. Memberi masukan tentang hasil karyanya, memberi keuntungan pada anak menjadi percaya diri, 3. Melatih motorik halus, otak kanan dan otak kiri anak, 4. Menyenang anak bahwa seni tidak masalah dengan bagaimana hasilnya.

Anak usia 3-5 tahun rata-rata memang senang menggambar dan melukis, anak suka sekali menuangkan ide dan imajinasinya di atas sehelai kertas. Aktifitas berekspresinya dimulai dari memegang *crayon*, merasakan kelembutan tekstur cat, meraba goresan pensil di kertas. Kesemuanya itu akan membawa anak ke dalam dunianya sendiri. Menggambar merupakan suatu proses kreativitas, bukan sekedar menggambar saja. Seringkali terjadi kerancuan justru karena tindakan orang dewasa yang mengganggap bahwa anak usia dini tersebut belum cukup pandai untuk menggambar. Berilah buku-buku agar si anak dapat menggambar yang sudah tersedia dan terpola dengan bagus.

Menggambar merupakan salah satu tehnik media pembelajaran yang efektif, karena pembelajaran yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan gambar sehingga dapat meningkatkan kreativitas anak.

**e. Langkah-Langkah Menggambar**

25

Sebelum melakukan kegiatan guru harus menyiapkan segala sesuatu yang akan di pergunakan, Menurut Kurikulum Depdiknas (2007) pada pedoman pembelajaran bidang pengembangan seni, langkah-langkah kegiatan menggambar bersama adalah:

1. Guru menyiapkan tema dan permasalahannya
2. Guru menyiapkan alat-alat menggambar.
3. Guru menjelaskan tentang cara menggambar

4. Guru memberi contoh tentang cara menggambar

5. Guru memberikan motivasi

6. Guru menghargai hasil karya anak

**3. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar**

Peningkatan kreativitas adalah gabungan dari gagasan atau produk lama ke dalam bentuk-bentuk baru. Produk lama ke dalam konteks pemahaman ini menjadi dasar bagi pembentukan sesuatu yang baru. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1995:30) menjelaskan bahwa “Peningkatan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan, daya cipta dan prihal berkreasi”. Sedangkan menurut Utami Munandar (2002:47) mengemukakan bahwa, “Peningkatan kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada”.

Biasanya orang mengartikan kreativitas sebagai daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru. Apa yang diciptakan itu perlu hal-hal yang baru sama sekali, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, jelaslah semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang oleh seseorang makin memungkinkan anak memanfaatkan dan menggunakan segala pengalaman dan pengetahuan tersebut, untuk bersibuk diri secara kreatif.

26

Salah satu hal yang menentukan sejauh mana seseorang itu kreatif adalah kemampuan untuk dapat membuat kombinasi baru dari hal-hal yang ada. Anak yang kreatif dapat membuat aneka ragam benda dengan menggunakan bahan-bahan bekas yang sudah tidak terpakai. Lebih lanjut Utami Munandar (2002:45) menjelaskan pendapatnya tentang peningkatan kreativitas ditinjau dari segi pribadi yaitu, “Ungkapan (ekspresif) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungan”. Dari ungkapan inilah dapat diharapkan timbul ide-ide baru. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan kreativitas anak, tidak diharapkan semua melakukan untuk menghasilkan hal-hal yang sama atau mempunyai minat yang sama.

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Seseorang dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik berupa dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau menghambat upaya kreativitas. Kreativitas di samping bermakna baik untuk pengetahuan diri maupun untuk pembangunan, masyarakat juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yaitu kebutuhan akan perwujudan diri seseorang.

Menurut Trend (Hurlock, 1999:4) mengemukakan pengertian lebih populer mengenai perkembangan kreativitas adalah, “Suatu yang baru dan orisinil secara kebetulan”. Konsep ini mencontoh kreativitas dalam kehidupan nyata. Misalnya, seseorang seniman yang melahirkan suatu perpaduan warna dari upaya mencampurkan dua warna yang berbeda, penglahiran warna yang baru itu pada dasarnya terjadi suatu kebetulan, namun hasil itu disebut sebagai kreativitas.

27

Peningkatan kreativitas melalui menggambar pada anak usia dini sangat penting dan merupakan salah satu aspek yang baik untuk diperhatikan sehingga seorang calon pendidik taman kanak-kanak perlu memperhatikan hal tersebut, karena selain di rumah, anak juga mendapat rangsangan, hambatan atau pengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangannya di sekolah.

Menurut Dini Hildayani, dkk (2006:45) menjelaskan pengembangan kreativitas adalah, “Salah satu modal dasar bagi anak untuk berhasil dalam pembelajaran adalah kemampuan daya cipta atau kreativitasnya”. Pemahaman tentang perkembangan kreativitas menggambar pada awal di taman kanak-kanak sangat membantu guru dalam pelaksanaan tugas kesehariannya di kelas. Dalam hal ini penulis sebagai calon pendidik pada anak usia dini di taman kanak-kanak merasa terdorong oleh rasa tanggung jawab untuk berusaha mengkaji dan memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan kreativitas melalui kegiatan menggambar bersama di Taman Kanak-Kanak Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

**4. Indikator Kreativitas Dalam Menggambar**

28

Indikator kreativitas dalam menggambar menurut Torrance (2007:29), adalah sebagai berikut:

1. Kelancaran. Pada awalnya dalam memulai suatu karya kreativitas, anak biasanya mengalami hambatan-hambatan. Tetapi dengan proses waktu, lama kelamaan ide akan terus mengalir dan akan mengalami kelancaran dalam menuangkan ide-idenya.

Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancar, anak mampu mencoret-coret bentuk dengan menggunakan pensil warna dengan luwes, anak mampu mencipta gambar dengan menggunakan pensil warna secara orisinil, anak mampu menggunakan media dengan pensil warna dengan rinci.

1. Keluwesan. Kreativitas memungkinkan anak berpikir fleksibel, tidak terpaku hanya pada satu hal saja. Anak bisa mengubah berbagai pendekatan untuk menghadapi masalah. Banyak kemungkinan dan ide yang berbeda yang dihasilkan anak dalam memandang sesuatu.

Anak mampu menggambar bentuk dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan menggunakan krayon secara lancar, anak mampu melengkapi gambar dari dasar titik, segitiga, segiempat dengan menggunakan krayon secara luwes, anak mampu mewarnai gambar dari dasar titik, segitiga, segiempat dengan menggunakan krayon secara orisinil, anak mampu menggambar bentuk dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan menggunakan krayon secara rinci.

1. Orisinil. Ide-ide asli yang dimunculkan anak ditunjukkan dengan usulan yang tidak biasanya dikemukakan oleh anak lain. Respon anak kreatif juga jarang ditemukan pada anak-anak umumnya.

29

Anak mampu menggunakan media dengan menggunakan kapur tulis secara lancar, anak mampu mencipta bentuk dengan menggunakan kapur tulis secara luwes, anak mampu mewarnai gambar dengan menggunakan kapur tulis secara orisinil, anak mampu menggambar bebas dengan menggunakan kapur tulis secara rinci.

1. Rinci. Anak kreatif berpikir sampai pada hal-hal yang rinci. Berbagai cara, bahan-bahan dan alat-alat yang dieksplor anak untuk menemukan sesuatu akan makin mendorong kreativitas anak. Semakin dalam penggalian anak terhadap suatu obyek atau kejadian, akan membuat anak semakin kaya dan luas pemikirannya.

Anak mampu menggambar orang dengan menggunakan arang secara lancar, anak mampu menggambar bebas dengan menggunakan arang secara luwes, anak mampu mencoret-coret bentuk dengan menggunakan arang secara orisinil, anak mampu menggunakan mengggambar orang dengan menggunakan arang secara lancar.

Melalui indikator yang telah di tentukan di harapkan akan mampu menggunakan kreativitas anak. Kreativitas adalah suatu proses yang menggungkapkan sifat dasar anak lewat produknya yang imajinatif, memperlihatkan sesuatu mengenai siapa dirinya sendiri, yaitu: Kelancaran, Keluwesan, Orisinil, Rinci.

30

1. **Kerangka Pikir**

Tugas utama seorang guru adalah menyediakan pengalaman belajar yang seluas-luasnya bagi para anak didik. Bagi anak didik, pemilihan kegiatan menjadi salah satu hal yang perlu dipikirkan terlebih bagi guru anak usia dini. Guru meningkatkan kreativitas anak, kegiatan-kegiatan yang dipilih adalah kegiatan yang dapat menggerakkan anak untuk meningkatkan motivasi dan mengembangkan imajinasi.

Dalam meningkatkan kreativitas anak kegiatan yang dipergunakan mampu mendorong anak mencari dan menemukan jawabannya, membuat pertanyaan dan membantu memecahkan, memikirkan kembali dan menemukan ide-ide baru. Kegiatan yang kreatif dilaksanakan dengan cara menghadapkan anak dengan berbagi masalah yang harus dipecahkan, jadi kegiatan memecahkan masalah adalah kegiatan yang kreatif yang sebenarnya.

Dalam kegiatan belajar dengan menghadapkan anak untuk memecahkan masalah inilah yang merupakan kegiatan belajar yang kreatif yang pemecahan masalah ini dapat bersifat perorangan atau kelompok. Pola kegiatan kreatif memerlukan berbagai macam sumber belajar yang memadai. Fungsi guru dan pola kegiatan kreatif sebagai fasilitator yang selalu siap memberikan bantuan petunjuk, bimbingan, pujian, perbaikan yang dibutuhkan anak. Secara sederhana, guru memberikan pelajaran dengan memberikan media menggambar sebagai media pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak dengan memberikan gambar-gambar yang menarik, maka anak akan termotivasi untuk belajar dan dapat mengembangkan kemampuan seni anak.

Media merupakan bentuk perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan dengan menggunakan media gambar, maka akan memperindah pemahaman bagi anak untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru, khususnya perkembangan seni anak.

31

Adapun Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar pada anak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa dapat digambarkan proses pemecahan masalah sebagai berikut:

32

Adapun penjelasannya dapat dilihat pada kerangka pikir dibawah ini :

KREATIVITAS ANAK KURANG

**LANGKAH-LANGKAH MENGGAMBAR**

1. Guru menyiapkan tema dan permasalahannya
2. Guru menyiapkan alal-t-alat menggambar
3. Guru menjelaskan tentang cara menggambar
4. Guru memberi contoh tentang cara menggambar
5. Guru memberikan motivasi
6. Guru menghargai hasil karya anak

KEGIATAN MENGGAMBAR

INDIKATOR

1. Kelancaran
2. Keluwesan
3. Orisinil
4. Rinci

KREATIVITAS ANAK MENINGKAT

**Gambar 4.I : Bagan Kerangka Pikir**

1. **HipotesisTindakan**

Berdasarkan uraian sebelumnya,maka hipotesis tindakan ini adalah ”Jika kegiatan menggambar di laksanakan secara efektif dan sistematik maka kreativitas menggambar anak akan meningkat di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng”.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mendeskripsikan hal yang berhubungan dengan Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari judul yang di angkat oleh peneliti yaitu peningkatan kreativitas anak melalui menggambar pemecahannya segera di selesaikan bersama di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng, dapat di ketahui bahwa peneliti meningkatkan kreativitas anak melalui menggambar dan mengambil jenis penelitian tindakan kelas.

Dari penelitian tindakan kelas ini yaitu tindakan-tindakan yang di laksanakan secara berulang-ulang untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas (Wardani 2005:11) jenis penelitian ini di pilih karena adanya masalah yang di temukan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng yang pemecahan masalahnya segera di lakukan.

33

33

1. **Fokus Penelitian**

34

Fokus dalam penelitian ini adalah peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng,

Penelitian ini dilakukan untuk menguji peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa. Untuk menyatukan pandangan dan kesamaan persepsi terhadap peubah-peubah yang diteliti, maka diberikan definisi operasional dari masing-masing peubah diuraikan sebagai berikut

1. Kreativitas adalah suatu proses yang mengungkapkan sifat dasar anak lewat produknya yang imajinatif memperlihatkan sesuatu mengenai siapa dirinya sendiri, Yaitu : Kelancaran, Keluwesan, Orisinil, Rinci
2. Menggambar adalah upaya guru mengaktifkan anak agar memperoleh pengalaman belajar, baik kemampuan motoriknya, keterampilan, maupun kesabaran, dengan menggambar bebas dengan berbagai media (mis: kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, dan bahan-bahan alam) dengan rapi, menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkarang, segitiga, segi empat, menggambar orang dengan lengkap dan proporsional.
3. **Unit Analisis Dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. Taman Kanak-Kanak ini memiliki 8 orang guru, 4 orang guru tetap (PNS) dan 4 orang guru tidak tetap (GTT) dengan jumlah anak sebanyak 70 orang dan subyek penelitian adalah 1 orang guru dan 10 anak didik, yaitu 6 orang anak laki-laki, 4 orang anak perempuan.

35

1. **Setting**

Penelitian ini di laksanakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng, alasan memilih lokasi ini karena peneliti sendiri adalah guru kelas pada TK Aisyiyah Lajoa Kecamamtan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

**E.Prosedur Tindakan**

Cara prosedur tindakan mengikuti prosedur kerja penelitian tindakan kelas yang di rencanakan atas dua siklus,yaitu:

* 1. Siklus pertama berlangsung selama 2 kali pertemuan

1. Siklus kedua berlangsung selama 2 kali pertemuan.

John Elliot (Sudrajat 2008) menyatakan bahwa PTK terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

**PELAKSANAAN**

**PENGAMATANNNNNNNNNNNN**

**PERENCANAANNN**

36

**REFLEKSI**

**PELAKSANAAN**

**PENGAMATAN**

**PERENCANAAN**

**REFLEKSI**

**Gambar 4.2 : Riset Aksi Model John Elliot**

1. **SIKLUS I**

Kriteria penelitian kelas yaitu, tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan tahap pengamatan, tahap refleksi.

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu merencanakan apa-apa saja yang harus di lakukan ketika berada dalam kelas atau pada saat hendak melakukan kegiatan belajar mengajar, seperti:

a. Identifikasikan tentang permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran yang berhubungan dengan menggambar bebas dalam meningkatkan kreativitas anak.

37

b. Membuat rencana kegiatan harian yang berhubungan dengan kegiatan bersama untuk meningkatkan kreativitas anak.

c. Berdiskusi dengan guru dalam merencanakan tehnik kegiatan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak.

2. Tahap pelaksanaan

Untuk tahap tindakan ini peneliti dapat bekerja sama dengan guru dalam kelas yang di teliti seperti:

a. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas secara menyeluruh, maka di lakukan penyusunan rancangan tindakan pembelajaran.

b. Pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan kegiatan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Asyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan dan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan menggambar yang di lakukan oleh guru, serta prilaku-prilaku anak dalam mengikuti proses pengajaran dengan menggunakan format penilaian yang telah di buat sebelumnya, sehingga di peroleh data tentang meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

4. Tahap Refleksi

38

a. Berdiskusi dengan guru mengenai tindakan yang baru saja di lakukan.

b. Melakukan penyimpulan data tentang ada tidaknya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di Taman kanak-kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

**2. SIKLUS II**

1. Tahap Perencanaan

Siklus II merupakan langkah lanjutan dari siklus I. Tindakan-tindakan yang di ambil pada siklus II, berpatokan dari observasi pada siklus II kemudian di cari solusi terbaik yang akan diterapkan pada siklus II. Beberapa hal terpenting yang akan dilakukan dalam siklus II ini antara lain, sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi langkah-langkah penggunaan kegiatan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng

b. Menyusun rencana tentang cara mengaktifkan anak dalam kegiatan menggambar.

2. Tahap pelaksanaan

Pembelajaran di lakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah di susun sebelumnya dengan tujuan meningkatkan kreativitas anak yang di harapkan lebih dari tindakan pertama.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan dan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan menggambar yang di lakukan oleh guru, serta prilaku anak dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan format penelitian yang telah di buat sebelumnya, sehingga di peroleh data tentang peningkatan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

39

4. Tahap Refleksi

a. Berdiskusi dengan guru mengenai tindakan yang baru di lakukan.

b. Melakukan penyimpulan data tentang ada tidaknya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lengkap di lakukan dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Adapun tehnik pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Lembar observasi yang di lakukan adalah model ceklist di maksudkan untuk mengamati kegiatan menggambar untuk meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B 2 Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng, serta mengetahui pengaruh menggambar dalam meningkatkan kreatifitas anak usia dini.

40

1. Dokumentasi

40

Instrument dokumentasi yang digunakan adalah model ceklist dan dokumentasi tertulis, model ceklist di maksudkan untuk merekap data tentang jumlah anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng, dan data ini berhubungan dengan peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar. Sedangkan model tertulis untuk mengumpulkan data identitas responden dari Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

1. **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mereduksi data yaitu kegiatan yang meliputi penyelesaian data, memfokuskan, menyederhanakan dan mengabstrasikan data yang telah ditemukan di lapangan.
2. Menyajikan data yang kegiatan menyusun data atau informasi yang baik dan benar sehingga memungkingkan dibuatnya kesimpulan data dan tindakan lebih lanjut.
3. Menarik kesimpulan yaitu tahap membuat interprestasi serta kesimpulan sehingga hasil akhir penelitian yang telah diberikan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, selanjutnya diolah dan dianalisis kemudian dideskripsikan dengan kata-kata dan kalimat.

41

Adapun alur tahapan dalam analisis data digambarkan sebagai berikut:

**PENGUMPULAN DATA**

**PENYAJIAN DATA**

**REDUKSI DATA**

**KESIMPULAN / VERIFIKASI**

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan tehnik observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di kelompok B2 pada Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng dan hasilnya diversifikasi secara deskriptif kualitatif. Hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan reduksi data guna memperoleh data yang akurat dan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dengan menggunakan triangulasi. Hasil dari reduksi data dan penyajian data selanjutnya diperoleh kesimpulan.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator dan hasil pada kegiatan menggambar dalam meningkatkan kreativitas anak yang berdasarkan standar kriteria ketuntasan maksimal yang diambil dari Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran adalah bilamana kegiatan pembelajaran baik kegiatan guru maupun kegiatan anak terlaksana secara tuntas. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, arang, dan bahan-bahan alam) dengan rapi

42

2. Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat

3. Menggambar orang dengan lengkap dan propoporsional

Peneliti menentukan prosedur penilaian kreativitas anak didik berdasarkan penilaian di Taman Kanak-Kanak. Menurut Fatmawati (2005) penilaian Taman Kanak-Kanak sebagai berikut:

🞅 = Anak yang belum mencapai indikator seperti yang di harapkan dalam SKH atau dalam pelaksanaan tugas selalu di bantu guru, maka pada kolom penilaian di tuliskan nama anak dan di beri tanda bulatan kosong

√ = Jika semua anak menunjukan kemampuan sesuai dengan indikator yang tertuang dalam SKH, maka pada kolom penilaian di tulis semua nama anak dengan tanda ceklis

● = Anak yang sudah melebihi indikator yang tertuang dalam SKH atau mampu melaksanakan tugasnya tanpa bantuan secara tepat/cepat/lengkap/benar, maka pada kolom penilian di tuliskan nama anak dan tanda bulatan penuh.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Lajoa terletak di jalan Sungai Walennnae. Letaknya sangat startegis antara Kantor Kelurahan dan Puskesmas Bantu, jalan yang menghubungkan antara Lajoa dan Pacongkang sehingga mudah di jangkau di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa yang berada di wilayah Kelurahan Jennae Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng, yang dirikan pada tangal 1 Februari 1969. Adapun fasilitas yang di miliki di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa yaitu :

* 1. Gedung Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa memiliki 1 ruangan kantor kepala sekolah, dan ruangan guru.
  2. 1 ruang UKS, 1 ruangan perpuastakaan, 1 ruang dapur, 2 kamar WC dan kebun sekolah.
  3. Memiliki halaman yang cukup luas sebagai tempat untuk bermain untuk meningkatkan kretivitas anak.
  4. Ruangan belajar/kelas terdiri :

1) Kelompok A (Guru kelas : Hj.A.Warni,A.ma) jumlah murid sebanyak 17 anak.

43

2) Kelompok B1 (Guru kelas :Rahmawati, A.ma) jumlah murid sebanyak 17 anak.

44

3) Kelompok B2 (Guru kelas : A. Muliana,A.ma) jumlah murid 18 anak.

4) Kelompok B3 (Guru kelas : Rosdaya, A,ma ) jumlah murid 18 anak.

Adapun daftar nama-nama kependidikan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupeten Soppeng yaitu :

**Tabel 2.1** : Daftar nama-nama tenaga kependidikan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Jenis kelamin | Pendidikan terakhir | Jabatan |
| 1 | Hj. Asinang, A.ma | Perempuan | D II | Ketua yayasan |
| 2 | Hj. Suarni, A.ma | Perempuan | D II | Kepala Tk |
| 3 | Hj. A. Warni,A.ma | Perempuan | D II | Guru kelompok A |
| 4 | Rahmawati | Perempuan | D II | Guru kelompok B1 |
| 5 | A.Muliana | Perempuan | D II | Guru kelompok B2 |
| 6 | Rosdaya | Perempuan | D II | Guru Kelompok B3 |
| 7 | Nurhasana | Perempuan | D II | Guru kelompoK A |
| 8 | Sunarti | Perempuan | D II | Guru kelompok B3 |
| 7 | Raodah | Perempuan | D II | Guru kelompok B1 |

Sumber data : Papan tenaga kependidikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa

1. **Gambaran Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Melalui Menggambar Pada Pertemuan I Siklus I**

45

Untuk mengambarkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa pertemuan I siklus I yang di laksanakan pada hari senin, tanggal 19 desember 2011 dapat di lihat pada tahap-tahap berikutnya:

* 1. **Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang di lakukan yaitu:

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas

Ruangan kelas di atur dengan posisi meja dan kursi, kemudian anak duduk di meja. Agar suasana kelas tidak terjadi kegaduhan, hal ini di lakukan untuk menghindari anak yang sering menggangu temannya. Suasana kelas di tata sedemikian rupa, agar anak merasa nyaman dalam melakukan kegiatan menggambar.

2) Membagi kelompok pada tiap anak

Di mulai dengan anak di bagi dengan 3 kelompok kemudian anak duduk di meja berhadapan.

3) Mempersiapkan RKH (Rencana kegiatan harian ) dengan tema tanaman. Membuat RKH di gunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I dengan tema tanaman dengan sub tema cara menanam tanaman dan memelihara tanaman.

4) Mempersiapkan berbagai alat-alat menggambar.

46

Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukun yang akan di perlukan dalam proses belajar mengajar yaitu pensil warna, buku gambar, penghapus.

* + - 1. Mempersiapkan instumen pengamatan berupa lembar observasi.

Menyiapkan instrument pengamatan yang berisi hal-hal yang mungkin terlewatkan pada lembar observasi.

**b. Pelaksanaan**

pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup seperti terlihat pada tabel berikut:

**T*abel* 3.1** : Proses pelaksanaan siklus I pertemuan I

|  |
| --- |
| Kegiatan awal   1. Guru mengarahkan anak berbaris 2. Guru mengarahkan anak memberi salam, bernyanyi dan berdoa 3. Guru mengarahkan anak mengucapkan bacaan surah An-Naas secara berkelompok 4. Guru mengarahkan anak menghubungkan dan menangkap kantong biji sambil berjalan maju |
| Kegiatan Inti   1. Guru mengarahkan anak menggambar orang menanam bunga dengan menggunakan pensil warna 2. Guru mengarahkan anak membedakan suku kata awal yang sama misal, jagung-jamur dan tebalkan suku kata awalnya |
| Kegiatan penutup   1. Guru mengarahkan anak menyanyi lagu “menanam jagung dikebun kita” 2. Guru bertanya tentang kegiatan sehari 3. Guru mengarahkan anak menyanyi, berdoa, dan salam untuk pulang. |

**Kegiatan awal:**

47

**Kegiatan Guru:**

1. Guru mengarahkan anak untuk berbaris di halaman.

Guru membagi menjadi 2 barisan, 1 barisan laki-laki 1 barisan perempuan

1. Guru mengarahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib.

Guru mempersiapkan anak masuk kelas dengan tertib dengan rapi, dan di mulai dari depan dan di ikuti teman dari belakang

1. Guru mengajak anak menyanyi lagu”lonceng berbunyi”

Guru menyanyi lagu “lonceng berbunyi “dan di ikuti anak lalu di lanjutkan dengan menyanyi lagu sesuai dengan tema tanaman yaitu”menanam jagung di kebun kita”

1. Guru mengucapkan salam”Assalamu alaikum”

Setelah masuk kelas anak duduk di kursi, kemudian salah satu anak didik memimpin temannya mengucapkan salam”Assalamu Alaikum”

1. Guru mengarahkan anak untuk berdoa “doa sebelum belajar”

Guru mengucapkan surah An-Naas lalu di ikuti anak secara berkelompok

1. Guru mengarahkan melambungkan dan menangkap kantong biji sambil berjalan maju lalu menyuruh anak satu persatu melaksanakannya.

**Kegiatan Anak:**

48

a. Anak berbaris di halaman

Anak masuk kelas dengan satu persatu dengan tertib di mulai dari paling lurus dan rapi

b.Anak menyanyi lagu lonceng berbunyi

Anak menyanyi lagu lonceng berbunyi secara berkelompok

* 1. Anak berdoa dan di pimpin salah seorang anak yaitu doa sebelum belajar

Anak berdoa bersama di lanjutkan dengan doa sebelum belajar

* 1. Anak duduk di kursinya

Anak duduk di kursi kemudian guru membagikan buku gambar dan alat-alat menggambar.

* 1. Anak menggambar orang menanam bunga dengan menggunakan pensil warna
  2. Anak melambungkan dan menangkap kantong biji sambil berjalan maju

**Kegiatan Inti**

**Kegiatan Guru:**

1. Guru mengarahkan anak duduk berhadapan di meja.

Guru mengarahkan anak duduk di depan meja dengan teng sambil menunggu guru membagikan buku gambar, pensil warna, penghapus

1. Guru menyiapkan alat-alat menggambar, misal pensil warna, buku gambar, penghapus yang di letakkan di tengah-tengah anak.
2. Guru memberikan contoh tentang cara menggambar

49

Guru memberi contoh menggambar lalu anak meniru gambar ibu guru

1. Guru menjelaskan pada anak kegiatan yang akan di lakukan yaitu menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna.
2. Guru menjelaskan kegiatan menggambar, di mana anak di siapkan satu persatu dan di ingatkan apa yang akan di lakukan.
3. Guru memberikan penghargaan kepada anak yang berhasil, dan memberikan motivasi pada anak yang belum berhasil.
4. Guru bertanya pada anak apakah sudah mengerti apa yang akan di lakukan.
5. Guru bertanya secara klasikal kepada anak menganai apa yang akan di gambar.

**Kegiatan anak**:

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru.

Anak bertanya kepada guru tentang cara menggambar dengan menggunakn pensil warna

1. Anak mengambil alat-alat menggambar yang sudah di siapkan sesuai dengan jumlah anak.
2. Anak berlombah menggambar menurut keinginanya masing-masing dan anak yang paling cepat dan benar mendapat bintang.
3. Anak menggambar. Dimulai ketika anak sudah menggambar tiba-tiba Fadal berlari mengambil pensil warna yang berada di hadapan Rasmalasari, kemudian Raehan merebut pensil warna dari Fadal lalu Fadal menangis. ketika Fadal menangis, Vaskia berlari memanggil ibu guru karena takut melihat Fadal mengamuk menarik rambut Raehan. Ketika guru datang dan menghampiri Raehan mengajak duduk kembali dan melanjutkan kegiatan menggambar. Dan kembali Raehan merampas buku Ananda lalu mencore-coretnya sehinggah guru memanggil Raehan maju ke depan dan menyuruh untuk berdiri di depan kelas. Vaskia datang membujuk Ananda karena Ananda sudah menangis, kemudian guru memberikan buku Ananda kembali, Sementara yang lainnya asyik menggambar. Setelah beberapa saat menggambar, tiba-tiba lonceng berbunyi tanda waktunya untuk makan bersama, pada saat makan bersama, kembali Raehan menggambil makanan Zakir namun zakir kembali merampasnya lalu mereka bertengkar, lalu datang guru untuk memberi nasehat pada Raehan. pada saat makan bersama tiba-tiba Salsabila menangis karena ternyata Salsabila tidak bawa bekal, namun Rasmalasari tetap mau berbagi makanan dengan Salsabila, setelah makan bersama anak mengucapkan doa sesudah makan kemudian anak kembali menyimpang tasnya di loker lalu keluar bermain.
4. Anak menjawab pertanyaan guru seputar gambar yang di buatnya, ada yang mengatakan ibu guru saya mengambar bunga dengan daunnya, ada anak yang mengatakan saya menggambar gunung, yang lainnya menggambar rumah.

50

**Kegiatan penutup:**

51

**Kegiatan Guru:**

1. Guru mengarahkan anak menyanyi lagu”Menanam jagun di kebun kita”
2. Guru bertanya pada anak secara klasikal tentang kegiatan hari ini, hari ini kita sudah belajar apa? Senang tidak menggambar? Siapa yang mau lagi menggambar? Hal ini di lakukan agar anak dapat mengingat kembali kegiatan yang sudah dilakukan dari awal sampai akhir.
3. Guru mengarahkan anak untuk mengucapkan surah An-Naas.
4. Guru mengarahkan anak berdoa pulang.
5. Guru memberikan aba-aba untuk mengucapkan salam untuk pulang
6. Guru mengucapkan salam”Assalamu Alaikum”

**Kegiatan Anak:**

1. Anak menyanyi lagu” menanam jagung di kebun kita”

Anak menyanyi lagu “menanam jagung di kebun kita “secara bersamaan

1. Anak menjawab pertanyaan guru dengan menggambar bebas dengan pensil warna.
2. Anak mengucapkan surah Al-Ashar.

Anak mengucapkan surah Al-Ashar secara berkelompok

1. Anak bersiap pulang dan melakukan aba-aba dari guru.

Anak bersiap-siap pulang dan di pimpin salah satu teman di depan kelas,

Satu anak berdiri di depan kelas memimpin temannya berdoa untuk pulang

1. Anak menjawab salam” waalaikum salam”
2. Anak menyalami dan mencium tangan ibu guru.

52

1. **Observasi**

Kegiatan anak pada 12 item yang di amati, yaitu 4 item anak menggambar bebas dengan menggambar bebas dengan berbagai media, 4 item menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat, 4 item menggambar orang dengan lengkap dan proporsional.

Gambaran hasilnya pada tabel berikut:

***Tabel* 3.2 :** Hasil observasi pertemuan I Siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hal-Hal yang di amati | Penilaian | | | jumlah |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancar | - | 3 | 7 | 10 |
| 2 | Anak mampu mecoret-coret bentuk dengan pensil warna secara luwes | 1 | 3 | 6 | 10 |
| 3 | Anak mampu mencipta bentuk dengan pensil warna secara orisinil | - | 1 | 9 | 10 |
| 4 | Anak mampu menggambar bebas dengan pensil warna secara rinci | - | 2 | 8 | 10 |
| 5 | Anak mampu menggambar bentuk dengan krayon secara lancar | 2 | 2 | 6 | 10 |
| 6 | Anak mampu melengkapi gambar dengan krayon secara luwes | - | 2 | 8 | 10 |
| 7 | Anak mampu mewarnai gambar dengan krayon secara orisinil | - | 2 | 8 | 10 |
| 8 | Anak mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon rinci | - | 3 | 7 | 10 |
| 9 | Anak mampu mencipta bentuk dengan kapur tulis secara lancar | - | 4 | 6 | 10 |
| 10 | Anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan kapur tulis secara luwes | - | 4 | 6 | 10 |
| 11 | Anak mampu mewarnai gambar dengan krayon secara orisinil | - | 5 | 5 | 10  53 |
| 12 | Anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan kapur tulis secara rinci | 1 | 4 | 5 | 10 |

Data observasi pada tabel 3.2 tersebut di atas menunjukkan kreativita anak pada kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa pada pertemuan I Silkus I dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Anak menggambar bebas dengan berbagai media misal: kapur tulis, pensil warna, krayon, arang dan bahan-bahan alam dengan rapi pada item anak mampu menggunakan media dengan lancar terdapat 3 anak yang hasilnya **cukup** yaitu: Ulil, Rasmalasari, Ananda dan 7 anak yang hasilnya **kurang** yaitu: zakir, Sadewa, Fadal, Ikram, Raehan, Salsabila, vaskia.
2. Anak menggambar bebas dengan berbagai media misal: kapur tulis, pensil warna, krayon, arang dan bahan-bahan alam dengan rapi pada item anak mampu mencoret-coret bentuk secara luwes terdapat 1 anak yang hasilnya **baik** yaitu: Zakir dan 3 anak yang hasilnya **cukup** yaitu: Ulil, Rasmalasari, Ananda, 6 anak yang hasilnya **kurang** yaitu: Sadewa, Fadal, Ikram, Raehan, Salsabila, Vaskia.
3. Anak menggambar bebas dengan berbagai media misal: kapur tulis, pensil warna, krayon, arang dan bahan-bahan alam dengan rapi pada item anak mampu mencipta bentuk dengan orisinil terdapat 1 anak yang hasilnya **cukup** yaitu: Sadewa, 9 anak yang hasilnya **kurang** yaitu: Zakir, Ulil, Fadal, Ikram, Raehan, Rasmalasari, Salsabila, Ananda,Vaskia.
4. Anak menggambar bebas dengan berbagai media misal: kapur tulis, pensil warna, krayon, arang dan bahan-bahan alam dengan rapi pada item anak mampu menggunakan media dengan rinci terdapat 2 anak **cukup :** yaitu Salsabila, Vaskia, 8 anak yang hasilnya **kurang** yaitu: Zakir, Ulil, Sadewa, Fadal, Ikram, Raehan, Rasmalasari, Ananda

54

1. Anak menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat terdapat item anak mampu menggambar bentuk dengan lancar terdapat 2 anak yang hasilnya **baik** yaitu: Vaskia, Ananda, 2 anak yang hasilnya **cukup** yaitu: Fadal dan ikram, sedang 6 anak yang hasilnya **kurang** yaitu: Zakir, Ulil, Sadewa, Raehan, Rasmalasari, Salsabila.
2. Anak menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat terdapat item anak mampu menggambar bentuk dengan luwes terdapat 2 anak yang hasilnya **cukup** yaitu: Zakir, Ananda, 8 anak lain yang hasilnya **kurang**, yaitu: Sadewa, Fadal, Ikram, Raehan, Salsabila, Vaskia Rasmalasari, Ulil.
3. Anak menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat terdapat item anak mampu melengkapi gambar dengan orisinil terdapat 2 anak yang hasilnya **cukup** yaitu: Salsabila, Vaskia, 8 anak yang hasilnya **kurang** yaitu: Zakir, Ulil, Sadewa, Fadal, Ikram, Raehan, Rasmalasi, Ananda
4. Anak mampu menggambar dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci terdapat 3 anak yang hasilnya **cukup** yaitu: Sadewa, Rasmalasari, Zakir, 7 anak yang hasilnya **kurang** yaitu: Ulil, Fadal, Raehan, Salsabila, Ananda, Vaskia, Ikram

55

1. Anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional, terdapat item anak mampu mencipta bentuk dengan lancar terdapat 4 anak yang hasilnya **cukup** yaitu: Zakir, Ulil, Rasmalasari, Vaskia 6 anak yang hasilnya **kurang** yaitu: Sadewa, Fadal, Ikram, Raehan, salsabila, Ananda.

10. Anak menggambar orang dengan lengkap dan proporsional pada item anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes terdapat 4 anak yang hasilnya **cukup** yaitu: Ulil, Fadal, Rasmalasari, Ananda, 6 anak yang hasilnya **kurang** yaitu: Zakir, Sadewa, Ikram, Raehan, Salsabila, Vaskia

11. Anak menggambar orang dengan lengkap dan proporsional pada item anak mampu mewarnai bentuk gambar dengan orisinil terdapat 5 anak yang hasilnya **cukup** yaitu: Ulil, Sadewa, Salsabila, Ananda,Vaskia, 5 anak yang hasilnya **kurang** yaitu: Zakir, Fadal, Ikram, Raehan, Rasmalasari.

12. Anak mampu menggambar orang dengan proporsional pada item anak mampu menggambar orang dengan lengkap dengan rinci terdapat 1 anak yang hasilnya **baik** yaitu Salsabila, 4 anak yang hasilnya **cukup** yaitu: Zakir, Rasmalasari, Ananda, Vaskia, 5 anak yang hasilnya **kurang** yaitu: Ulil, Sadewa, Fadal, Ikram, Raehan.

1. **Evaluasi dan Refleksi**

56

Pada pertemuan I Siklus I yang di ambil adalah 1) Anak mampu menggunakan media dengan lancar, 2) Anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes, 3) Anak mampu mencipta gambar dengan orisinil, 4) Anak mampu menggambar bebas dengan rinci, 5) Anak mampu menggambar bentuk dengan lancar, 6) Anak mampu melengkapi gambar dengan luwes, 7) Anak mampu mewarnai gambar dengan orisinil, 8) Anak mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci, 9) Anak mampu mencipta bentuk dengan lancar, 10) Anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes, 11) Anak mampu mewarnai gambar dengan orisinil, 12) Anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci. Gambaran hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel** **3.3 :** Hasil evaluasi pertemuan I Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama Anak | No item hal-hal yang di amati | | |
| Baik | Cukup | Kurang |
| Muh. Sakir | - | 3 | 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12 |
| Ulil Albab | - | 1,2,4 | 3,5,6,7,8,9,10,11,12 |
| Muh.Sadewa | - | 4,6 | 1,2,3,5,7,8,9,10,11,12 |
| Muh. Fadal | - | 7,8 | 1,2,3,4,5,6,9,10,11,12 |
| Muh.Ikram | - | - | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 |
| Muh.Raehan | - | 9 | 1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12 |
| Rasmalasari | 4 | 1,2,5,6,7,8,9 | 3,10,11,12  57 |
| Salsabila | - | 9 | 1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12 |
| Ananda | - | 1,2,4,5,7,9 | 3,6,8,10,11,12 |
| Vaskia | - | 1,2,4,7,9,12 | 3,5,6,8,10,11, |

Data hasil evaluasi pada tabel 3.3 diatas menunjukkan kreativitas anak kelompok B2 di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa pada pertemuan I siklus I dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Zakir penilaiannya **cukup** pada nomor item 1 yaitu anak cukup mampu mencipta bentuk dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, untuk penilaian **kurang** ada 11 item yaitu anak kurang mampu menggunakan media dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencoret-coret bentuk luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi gambar luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.
2. Ulil penilaian **cukup** pada nomor item3 yaitu: anak cukup mampu menggunakan media dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencoret-coret bentuk dengan lancar tapi masih perlu, anak cukup mampu menggambar bebas dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, untuk penilaian **kurang** ada 9 item yaitu anak kurang mampu mencipta bentuk dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi bentuk dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.

58

1. Muh.Sadewa penilaian **cukup** pada nomor item 2 yaitu anak cukup mampu menggambar bebas dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, untuk penilaian **kurang** ada 10 item yaitu anak kurang mampu menggunakan media dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi bentuk dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.
2. Muh. Fadal penilaian **cukup** ada 2 item yaitu anak cukup mampu mewarnai gambar dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci tapi masih perlu bimbingan. untuk penilaian **kurang** ada 10 item yaitu anak kurang mampu menggunakan media dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencoret-coret bentuk luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi bentuk gambar luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan.

59

1. Muh. Ikram penilaian **kurang** pada semua item yaitu anak kurang mampu menggunakan media dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta gambar dengan orisini dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi gambar luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat, dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai bentuk gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.

60

1. Muh. Raehan penilaian **cukup** pada 1 item yaitu anak cukup mampu mencipta bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, untuk penilaian **kurang** ada 11 item yaitu anak kurang mampu menggunakan media dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi gambar luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai bentuk gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.

61

1. Rasmalasari penilaian **baik** ada 1 item yaitu, anak mampu menggambar bebas dengan rinci, penilaian **cukup** pada 7 item yaitu anak cukup mampu menggunakan media dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mengcoret-coret bentuk dengan luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu melengkapi gambar luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mewarnai gambar dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, anak mampu mencipta bentuk dengan lancar, untuk penilaian **kurang** ada 4 item yaitu anak kurang mampu mencipta bentuk dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai bentuk gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.
2. Salsabila penilaian **cukup** ada 1 item yaitu anak cukup mampu mencipta bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, dan penilaian **kurang** ada 11 item yaitu anak kurang mampu menggunakan media dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat, anak mampu mewarnai gambar dengan orisinil, anak kurang mampu mengambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan,

62

1. Ananda penilaian **cukup** ada 6 item yaitu anak cukup mampu menggunakan media dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mecoret-coret bentuk dengan luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bebas dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, untuk penilaian **kurang** ada 6 item yaitu anak kurang mampu mecipta bentuk dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi bentuk dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dari dasar titik, lngkaran, segitiga, segiempat dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.

63

1. Vaskia penilaian **cukup** ada 6 item yaitu anak cukup mampu menggunakan media dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mecoret-coret bentuk dengan luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bebas dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mewarnai bentuk gambar dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan untuk penilaian **kurang** ada 6 item yaitu, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan orisinil, anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi bentuk dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.

64

**e. Tahap Refleksi**

Berdasarkan uraian singkat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pencapaian target yang ditentukan belum sepenuhnya tercapai, terlihat pada data dari setiap indikator pada siklus I tidak semua indikator terlaksana dengan baik. Sehingga peneliti dan kolaborator merencanakan untuk melakukan perbaikan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

Hasil refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

65

1. Perencanaan

Masih perlu di persiapkan lebih baik lagi, anak harus di persiapkan agar dalam pelaksanaan anak tidak merasa bingung dan tidak kelihatan ragu dalam menggambar.

1. Pelaksanaan

Guru dalam melaksanakan kegiatan yang akan di lakukan masih kurang terutama dalam menggambar, guru kurang memotivasi anak dan dorongan kepada anak saat kegiatan berlangsung, anak sering bingung dan masih kelihatan kaku dalam menggambar, sehingga kurang dalam memahami apa yang akan di lakukan dan tujuan yang ingin di capai tidak maksimal.

1. Observasi

Pada kegiatan observasi belum terlaksana dengan baik karena dalam kegiatan menggambar anak masih dalam kelihatan bingung dan ragu, sehingga pengamatan belum maksimal.

Sehingga dengan demikian akan di laksanakan pertemuan II siklus I dengan materi dan tema serta sub tema yang sama.

**3. Gambaran Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Melalui Menggambar pada pertemuan II Siklus I**

66

Pada siklus I di laksanakan dalam 2 pertemuan dan untuk pertemuan II di laksanakan pada hari rabu, 22 desember 2011 hasil dapat di lihat pada tahap-tahap berikut:

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang di lakukan yaitu:

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas

Ruangan kelas di atur di mana ada meja dan kursi, kemudian anak duduk di meja dan mereka tidak rebut dan tidak saling menggangu satu dengan yang lainnya. Selain itu dapat juga melihat temannya yang sedang menggambar dengan tenang, sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan.

2) Membagi kelompok pada tiap anak

Dimulai dengan anak di bagi dalam 3 kelompok kemudian anak duduk di meja berhadapan, sehingga anak benar-benar memahami apa yang akan di lakukan, lalu guru menyiapkan alat-alat menggambar.

3) Mempersiapkan RKH (Rencana kegiatan harian) membuat RKH sesuai dengan tema yaitu tema tanaman, serta kegiatan yang akan di lakukan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup (terlampir)

4) Menyiapkan berbagai alat-alat menggambar

67

Sesuai dengan RKH (Rencana kegiatan harian ) yaitu pada kegiatan inti guru menyiapkan alat-alat menggambar misal: pensil warna, buku gambar, penghapus.

5) Menyiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi.

Menyiapkan instrumen pengamatan lembar observasi yang berisi hal-hal yang di amati dan di isi pada saat kegiatan berlangsung. Mencacat hal-hal yang mungkin terlewatkan pada lembar observasi.

1. **Pelaksanaan**

***Tabel* 3.4:** *Proses pertemuan II Siklus I*

|  |
| --- |
| Kegiatan Awal   1. Guru mengarahkan anak berbaris 2. Guru mengarahkan anak memberi salam, bernyanyi dan berdoa 3. Guru mengarahkan anak memantulkan bola sedang (bola tennis) di lantai 4. Guru mengarahkan anak mengucapkan dengan fasih surah Al-Ikhlas |
| Kegiatan Inti   1. Guru mengarahkan anak menggambar bentuk dasar lingkaran menjadi bunga matahari 2. Guru mengarahkan anak menghubungkan gambar dengan tuisannya, misal: gambar mangga dengan tulisan mangga 3. Guru mengarahkan anak pohon dengan menggunakan krayon |
| Kegiatan penutup   1. Guru mengarahkan anak menyanyi lagu”Nama-Nama Rasa” 2. Guru bertanya tentang kegiatan sehari, memberi pesan. 3. Guru mengarahkan anak bernyanyi, berdoa, dan salam untuk pulang |

Adapun pelaksanaanya sebagai berikut:

68

**Kegiatan Awal:**

**Kegiatan Guru:**

a. Guru mengarahkan anak untuk berbaris di halaman.

Guru mengarahkan anak berbaris di halaman dan di bagi 2 barisan,1 barisan laki-laki, 1 barisan perempuan.

b. Guru mengarahkan anak masuk ke dalam kelas dengan tertib.

Guru menyiapkan anak masuk kelas dengan tertib dan rapi yang di mulai dari depan dan di ikuti temannya dari belakang.

1. Guru mengajak anak menyanyi lagu”lonceng berbunyi”

Guru menyanyikan lagu lonceng berbunyi dan di ikuti oleh anak, lalu di lanjutkan dengan lagu sesui dengan tema tanaman menanam jagung di kebun kita.

1. Guru mengucapkan salam”Assalamu alaikum”

Setelah masuk kelas anak duduk di meja kemudian salah satu anak memimpi temannya mengucapkan salam .

1. Guru mengarahkan anak untuk berdoa “doa sebelum belajar”

Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar bersama teman-teman.

1. Guru mengarahkan anak menyanyi lagu “selamat pagi ibu guru”

Guru menyanyi lagu selamat pagi ibu guru kemudian di lanjutkan anak.

1. Guru mengarahkan anak memantulkan bola sedang(bola tennis) di lantai

Guru menjelaskan dan memberi contoh bagaimana melambungkan dan menangkap kantong biji.

69

1. Guru mengarahkan anak mengucapkan dengan fasih surah Al-Ikhlas

Guru mengucapkan surah Al-Ikhlas dan di ikuti anak.

**Kegiatan Anak:**

1. Anak berbaris di halaman

Anak di atur berbaris dengan 2 barisan, 1 barisan anak laki-laki, 1 barisan anak perempuan.

1. Anak masuk kelas dengan satu persatu dengan tertib di mulai dari paling lurus dan rapi
2. Anak menyanyi lagu lonceng berbunyi anak mengikuti guru menyanyi lonceng berbunyi secara berkelompok.
3. Anak duduk di kursi

Dengan tenang anak menungguh guru membagikan buku gambar

1. Anak membalas salam dari ibu guru”waalaikum mussalam”
2. Anak berdoa dan di pimpin oleh salah seorang anak yaitu doa sebelum belajar secara berkelompok
3. Anak memantulkan bola sedang (bola tennis) di lantai
4. Anak mengucapkan dengan fasih surah Al-Ikhlas

**Kegiatan Inti:**

70

**Kegiatan Guru:**

a. Guru mengarahkan anak menggambar bentuk lingkaran menjadi bentuk bunga matahari dengan menggunakan krayon

b. Guru mengarahkan anak menghubungkan gambar dengan tulisannya, misal gambar mangga dengan tulisan mangga, guru menunjukkan manam tulisan mangga dan managambar mangga

c. Guru mengarahkan pada anak apakah mereka sudah mengerti apa yang akan di lakukan.

d. Guru bertanya secara klasikal kepada anak mengenai menngambar, siapa yang senang menggambar?

e. Guru menjelaskan tentang cara menggambar kemudian anak meniru gambar guru kemudian anak meniru gambar guru

f. Guru memberi contoh tentang cara menggambar.

Di mana anak di siapkan mencontoh gambar guru

g. Guru menyiapkan ala-alat menggambar misal: pensil warna, buku gambar, penghapus

h. Guru memberikan motivasi pada anak yang belum berhasil, dan memberikan penghargaan pada anak yang berhasil.

**Kegiatan Anak:**

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru
2. Anak menjawab pertanyaan guru dengan semangat sambil mengangkat tangan, saya mau menggambar, anak yang lain juga menjawab saya juga ibu guru, tapi ikram hanya diam tidak menjawab, ibu guru bertanya kepada Ikram, mau menggambar apa? Lalu ikram menjawab mau menggambar lingkaran menjadi gambar mangga.

71

**Kegiatan Penutup:**

**Kegiatan guru:**

1. Guru mengarahkan anak menyanyi lagu”Nama-Nama Rasa”

Guru menyanyi kemudian anak mengikuti guru secara berkelompok

1. Guru bertanya tentang kegiatan sehari, memberi pesan

Guru menyampaikan pesan moral kepada anak hati-hati di jalan dan sampai di rumah memberi salam

1. Guru mengarah anak berdoa dan salam untuk pulang

Guru berdoa bersama anak mengucapkan surah Al -Ashar

1. Guru memberi aba-aba untuk mengucapkan salam

“Assalamu Alaikum Warahmatullahi wabarakatu”

**Kegiatan Anak:**

1. Anak menjawab pertanyaan guru dengan baik, sudah menggambar bunga matahari
2. Anak menyanyi lagu “kawan-kawan marilah pulang”
3. Anak berdoa dan di pimpin oleh salah satu anak
4. Anak bersiap pulang dan melakukan aba-aba dari guru
5. Anak menjabat tangan dan mencium tangan ibu guru

72

1. **Observasi**

Observasi di laksanakan selama proses kegiatan berlangsung, adapun hasilnya sebagai berikut:

***Tabel*** **3.5 :** Hasil observasi pertemuan II siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hal-Hal yang di amati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancar | - | 5 | 5 | 10 |
| 2 | Anak mampu mencoret-coret bentuk dengan pensil warna secara luwes | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 3 | Anak mampu mencipta bentuk dengan pensil warna secara orisinil | - | 3 | 7 | 10 |
| 4 | Anak mampu menggambar bebas dengan pensil warna secara rinci | - | 4 | 6 | 10 |
| 5 | Anak mampu menggambar bentuk dengan krayon secara lancar | 2 | 2 | 6 | 10 |
| 6 | Anak mampu melengkapi gambar dengan krayon secara luwes | - | 2 | 8 | 10 |
| 7 | Anak mampu mewarnai gambar dengan krayon secara orisinil | - | 4 | 6 | 10 |
| 8 | Anak mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon rinci | - | 5 | 5 | 10 |
| 9 | Anak mampu mencipta bentuk dengan kapur tulis secara lancar | - | 4 | 6 | 10 |
| 10 | Anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan kapur tulis secara luwes | - | 5 | 5 | 10 |
| 11 | Anak mampu mewarnai gambar dengan kapur tulis secara orisinil | - | 5 | 5 | 10 |
| 12 | Anak mampumenggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan kapur tulis secara rinci | 2 | 4 | 4 | 10 |

73

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa dari 12 item hal-hal yang di amati umumnya semua item masih pada kategori cukup dan kurang.

1. **Evaluasi dan refleksi**

Berikut ini adalah hasil evaluasi pada pertemuan II Siklus I sebagai berikut:

**Tabel** **3.6 :** Hasil evaluasi pertemuan II siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama Anak | No item hal-hal yang di amati | | |
| Baik | Cukup | Kurang |
| Zakir | - | 1,2,4 | 3,5,6,7,8,9,10,11,12 |
| Ulil Albab | - | 1,2,4,8 | 3,5,6,7,9,10,11,12 |
| Muh.Sadewa | - | 1,2,3,6,9, | 1,4,5,7,8,10,11,12 |
| Muh. Fadal | - | 6,7,8, | 1,2,3,4,5,,9,10,11,12 |
| Muh. Ikram | - | 3,4,5,6,7 | 1,2,8,9,10,11,12 |
| Muh. Raehan | - | 1,2,3,4,5,6,7 | 8,9,10,11,12 |
| Rasmalasari | 4 | 1,2,3,5,6,7,8,9 | 10,11,12 |
| Salsabila | - | 3,4,9 | 1,2,5,6,7,8,10,11,12 |
| Ananda | - | 1,2,3,4,5,8,9 | 6,7,10,11,12 |
| Vaskia | - | 1,2,3,4,5,8,9 | 6,7,10,11,12 |

Data table 3.6 Hasil evaluasi di atas menunjukkan kreatvitas anak pada kelompok B2 di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa pada pertemuan II Siklus I Sebagai berikut:

74

1. Zakir memperlihatkan hasil **cukup** pada 3 item, yaitu anak cukup mampu menggunakan media dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencoret-coret bentuk luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mengambar bebas dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, dan penilaian **kurang** pada 9 item yaitu anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil, anak kurang mampu menggambar orang dengan proporsinal dengan rinci dan masih perlu bimbingan.
2. Ulil penilaian **cukup** pada 4 item yaitu anak cukup mampu menggunakan media dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bebas dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, dan pada penilaian **kurang** ada 8 itemyaitu anak kurang mampu mencipta bentuk dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat, dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.
3. Sadewa penilaian **cukup** pada 5 item yaitu anak mampu menggunakan media dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes tapi masih perlu bimbingan, anak mampu mencipta bentuk dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mecipta bentuk dengan lancar tapi mash perlu bimbingan dan pada penilaian **kurang** ada 7 item yaitu anak kurang mampu menggambar bebas dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mengambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan rapi dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga segiempat dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi bentuk gambar dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.

75

1. Fadal penilaian **cukup** pada 3 item yaitu anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes tapi masih prelu bimbingan, anak cukup mampu mewarnai gambar dengan orisinal tapi masih perlu bimbingan. anak cukup mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga segiempat dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, dan pada penilaian **kurang** 9 item yaitu anak kurang mampu menggunakan media dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencoret-coret bentuk luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.

76

76

1. Ikram penilaian **cukup** pada 5 item yaitu anak cukup mampu mencipta bentuk dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencoret-coret bentuk luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bebas dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, anak mampu menggambar bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu melengkapi gambar dengan luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mewarnai gambar dengan orisinal tapi masih perlu bimbingan, pada penilaian **kurang** ada 7 item yaitu anak mampu menggunakan media dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes dan masih prelu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga segiempat dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mencipta bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak cukup mewarnai gambar dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar orang dengan proporsional dengan rinci tapi masih perlu bimbingan.

77

1. Raehan penilaian **cukup pada item 7** yaitu anak kurang mampu menggunakan media dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencipta bentuk orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinal dan masih perlu bimbingan dan pada penilaian **kurang** ada 5 itemyaitu anak kurang mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga segiempat dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak mampu mencipta bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinal dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.
2. Rasmalasari penilaian **baik** pada 1 item yaitu anak mampu menggambar bentuk bebas dengan rinci tapi masih perlu bimbingan , pada penilaian **cukup ada 8 item**  yaitu anak cukup mampu menggunakan media dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencoret-coret bentuk luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu melengkapi gambar dengan luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mewarnai gambar dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga segiempat dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan dan penilaian **kurang** ada 3 item yaitu mampu anak kurang mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinal dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar orang dengan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.

78

1. Salsabila penilaian **cukup** pada 3 item yaitu anak cukup mampu mencipta bentuk dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan dan penilaian, anak mampu menggambae bebas dengan rinci dan penilaian **kurang** ada 9 yaitu anak kurang mampu menggunakan media dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mencoret-coret bentuk luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bentuk dengan lancar dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga segiempat dengan rinci dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dengan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.

79

79

1. Ananda penilaian **cukup** pada 7 item yaitu anak cukup mampu mengunakan media dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan orisinil, anak cukup mampu menggambar bebas dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mewarnai gambar dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, dan penilaian **kurang**  ada 5 item yaitu anak mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil, anak kurang mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dengan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.

80

10) Vaskia penilaian **cukup** yaitu pada 7 item yaitu anak cukup mampu mengunakan media dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan orisinil, anak cukup mampu menggambar bebas dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mewarnai gambar dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, dan penilaian **kurang**  ada 5 item yaitu anak mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil, anak kurang mampu melengkapi gambar dengan luwes dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu mewarnai gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan, anak kurang mampu menggambar bebas dengan proporsional dengan rinci dan masih perlu bimbingan.

1. **Refleksi**

81

81

Dengan melihat hasil dari pertemuan II Siklus I maka refleksi di temukan adalah:

1. Perencanaan : Masih perlu di siapkan lebih baik lagi, anak harus di persiapkan agar dalam pelaksanaan anak tidak merasa bingung dan tidak kelihatan ragu dalam mengggambar.
2. Pelaksanan: Guru menjelaskan kepada anak saat kegiatan berlangsung. Anak masih kurang dalam yang akan di lakukan, guru kurang dalam menggambar, yang akan di lakukan, guru kurang memberi motivasi dan dorong kepada anak, saat kegiatan berlangsung. Anak masih sering bingung dan masih kelihatan kaku dalam menggambar, sehingga kurang dalam memahami apa yang akan di lakukan dan tujuan yang ingin di capai tidak maksimal.
3. Observasi : Pada kegiatan observasi dalam terlaksana dengan baik karena dalam kegiatan menggambar anak masih kelihatan bingung dan ragu, sehingga pengamatan belum maksimal.

82

Dari refleksi pada pertemuan I dan II yang hasilnya kurang optimal maka akan di laksanakan pertemuan I dengan siklus II.

1. **Gambaran Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Melalui Kegiatan Menggambar pada pertemuan I Siklus I**I

Untuk kreativitas anak pada pertemuan I siklus I yang di laksanakan pada hari selasa, 21 desember 2011 dan hasilnya dapat di lihat pada tahap berikut:

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-lankah yang di lakukan yaitu :

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas

Ruangan kelas di atur di mana ada meja dan kursi, kemudian anak duduk di meja dan mereka tidak rebut dan tidak saling menggangu satu dengan yang lainnya. Selain itu dapat juga melihat temannya yang sedang menggambar dengan tenang, sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan.

2) Membagi kelompok pada tiap anak

Dimulai dengan anak di bagi dalam 3 kelompok kemudian anak duduk di meja berhadapan, sehingga anak benar-benar memahami apa yang akan di lakukan.Guru menyiapkan alat-alat menggambar.

3) Mempersiapkan RKH (Rencana kegiatan harian) membuat RKH sesuai dengan tema yaitu tema tanaman, serta kegiatan yang akan di lakukan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup (terlampir)

83

4) Menyiapkan berbagai ala-alat menggambar

Sesuai dengan RKH (Rencana kegiatan harian ) yaitu pada kegiatan inti guru menyiapkan alat-alat menggambar: pensil warna, buku gambar, penghapus.

5) Menyiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi.

Menyiapkan insrumen pengamata lembar observasi yang berisi hal-hal yang di amati dan di isi pada saat kegiatan berlangsung. Mencacat hal-hal yang mungking terlewatkan pada lembar observasi

1. **Pelaksanaan**

***Tabel* 3.7:** Proses pelaksanaan pertemuan I siklus II

|  |
| --- |
| Kegiatan Awal   1. Guru mengarahkan anak berbaris 2. Guru mengarahkan anak memberi salam, bernyanyi, dan bedoa 3. Guru mengarahkan berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh 4. Guru bertanya kepada anak menyebutkan nama diri |
| Kegiatan Awal  1). Guru mengarah anak menggambar apel dengan menggunakan kapur tulis  2) Guru mengarah anak menunjukkan jam 7(waktu berangkat sekolah) jam 10.30 (waktu pulang sekolah) |
| Kegiatan Akhir  84   1. Guru mengarahkan anak mengucapkan doa sesudah makan 2. Guru bertanya tentang kegiatan sehari 3. Guru mengarahkan anak menyanyi, berdoa, dan salam untuk pulang |

**Kegiatan Awal**

**Kegiatan Guru :**

a.Guru mengarahkan anak untuk berbaris di halaman.

b. Guru mengarahkan anak masuk ke dalam kelas dengan tertib.

c. Guru mengajak anak menyanyi lagu”lonceng berbunyi”

d. Guru mengucapkan salam”Assalamu alaikum”

e. Guru mengarahkan anak untuk berdoa “doa sebelum belajar”

f. Guru mengarahkan anak menyanyi lagu “selamat pagi ibu guru”

g. Guru mengarahkan anak berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh

h. Guru bertanya pada anak menyebutkan nama diri

**Kegiatan Anak:**

* 1. Anak berbaris di halaman
  2. Anak masuk kelas dengan satu persatu dengan tertib di mulai dari paling lurus dan rapi
  3. Anak menyanyi lagu lonceng berbunyi
  4. Anak duduk di kursinya
  5. Anak membalas salam dari ibu guru”waalaikum mussalam”

85

* 1. Anak berdoa dan di pimpin oleh salah seorang anak yaitu doa sebelum belajar
  2. Anak berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh
  3. Anak menjawab menyebut nama diri

**Kegiatan Inti:**

**Kegiatan Guru:**

a. Guru mengarahkan anak menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna

b. Guru mengarahkan anak menunjukkan jam 7.30 (berangkat sekolah)

c. Guru mengarahkan pada anak apakah mereka sudah mengerti apa yang akan di lakukan

d. Guru memberi contoh tentang cara menggambar

e. Guru menjelaskan tentang cara menggambar

f. Guru mempersiapkan alat-alat menggambar misal : pensil warna, buku gambar, penghapus

**Kegiatan Anak:**

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru
2. Anak menjawab pertanyaan guru dengan semangat sambil mengangkat tangan, anak yang lain juga menjawab saya juga ibu guru, tapi ikram hanya diam tidak menjawab, ibu bertanya kepada Ikram, jam berapa brangkat sekolah, Lalu ikram menjawab jam 7.

**Kegiatan Penutup:**

86

**Kegiatan guru:**

1. Guru mengarahkan anak mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan
2. Guru bertanya tentang kegiatan sehari, memberi pesan
3. Guru mengarah anak menyanyi berdoa dan salam untuk pulang
4. Guru memberi aba-aba untuk mengucapkan salam
5. Guru mengucap salam

**Kegiatan Anak:**

1. Anak menjawab pertanyaan guru dengan baik, tadi sudah menunjukkan jam berapa berangkat sekolah
2. Anak menyanyi lagu “kawan-kawan marilah pulang”
3. Anak berdoa dan di pimpin oleh salah satu anak
4. Anak bersiap pulang dan melakukan aba-aba dari guru
5. Anak menjabat tangan mencium tangan guru
6. **Obsevasi**

Observasi di laksanakan selama proses belajar maupun saat istirahat. Namun secara khusus pada saat kegiatan berlangsung, adapun hasilnya adalah

**Tabel 3.8** : Hasil obsevasi pertemuan I Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hal-hal yang di amati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancar  87 | 6 | 3 | 1 | 10 |
| 2 | Anak mampu mencoret-coret bentuk dengan pensil warna secara luwes | 6 | 3 | 1 | 10 |
| 3 | Anak mampu mencipta bentuk dengan pensil warna secara orisinil | 5 | 4 | 1 | 10 |
| 4 | Anak mampu menggambar bebas dengan pensil warna secara rinci | 7 | 3 | - | 10 |
| 5 | Anak mampu meng gambar bentuk dengan krayon secara lancar | 6 | 2 | 2 | 10 |
| 6 | Anak mampu menggambar gambar dengan kapur tulis secara luwes | 7 | 3 | - | 10 |
| 7 | Anak mampu melengkapi gambar dengan krayon secara orisinil | 6 | 4 | - | 10 |
| 8 | Anak mampu mewarnai gambar dengan krayon secara rinci | 7 | 3 | - | 10 |
| 9 | Anak mampu mencipta bentuk dengan kapur tulis secara lancar | 6 | 4 | - | 10 |
| 10 | Anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan kapur tulis secara luwes | 7 | 3 | - | 10 |
| 11 | Anak mampu mewarnai gambar dengan kapur tulis secara orisinil  88 | 5 | 5 | - | 10 |
| 12 | Anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan kapur tulis secara rinci | 4 | 4 | 2 | 10 |

Dari hasil penilaian tabel 3.8 menunjukan bahwa dari 12 item yang diamati yaitu ada 1 item yang penilaiannya kurang pada item 2 ada 1 anak, item 2 ada1 anak, item 3 ada 1 anak, item 4 ada kosong, item 5 ada 2 anak, item 6 kosong, item 7 kosong, item 8 kosong, item 9 kosong, item 10 kosong, item 11kosong, item 12 ada2 anak. Sebagian besar penilaiannya baik.

1. **Evaluasi dan Refleksi**

Berikut adalah hasil evaluasi pada pertemuan siklus II untuk kegiatan menggambar bebas dengan berbagai media, menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat, menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dapat di lihat sebagai berikut :

**Tabel 3.9** **:** Hasil evaluasi pertemuan I siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama Anak | No item yang diamati | | |
| Baik | Cukup | Kurang |
| Zakir | 1,2,3,5,6,8,10,11,12 | 4,7 | 9 |
| Ulil | 1,2,3,4,5,6,9, 10,11,12 | 7,8 | - |
| Sadewa | 1,2,3,4,5,6,7,9, 10,11,12 | 8 | - |
| Fadal | 1,2,5,6,7,8, 10,11,12 | 3,4,9 | -  89 |
| Ikram | 1,2,3,,8, 10,11,12 | 4,6,7,9 | - |
| Raehan | 2,3,4,5,6,7,8, 10,11,12 | 1,9 | - |
| Rasmalasari | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12 | - | - |
| Salsabila | 2,,5,6,8,9, 10,11,12 | 1,3,4,7 | - |
| Ananda | 1,2,4,5,6,7,8,9, 10,11,12 | 3 | - |
| Vaskia | 1,2,4,5,6,7, 10,11,12 | 8,9 | 3 |

Dari tabel 3.9 Hasil evaluasi di atas menunjukkan kreativitas anak pada pertemuan I Siklus II dapat di uraikan sebagai brikut :

1. Zakir penilaian **baik** ada 9 item yaitu anak mampu menggunakan media dengan lancar, anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes, anak mampu mencipta bentuk orisinil, anak mampu menggambar bebas dengan rinci, Untuk penilaian **cukup** ada 2 item yaitu anak cukup mampu mewarnai dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan. Untuk penilaian **kurang** ada 1 item yaitu, anak kurang mampu mewarnai bentuk gambar dengan orisinil dan masih perlu bimbingan
2. Ulil penilaian **baik** ada 10 item yaitu anak mampu menggunakan media dengan lancar, anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes, anak mampu mencipta bentuk dengan orisinil, anak mampu menggambar bebas dengan rinci, anak mampu menggambar bentuk dengan lancar, anak mampu mencipta bentuk dengan lancar, anak mampu mewarnai bentuk gambar dengan orisinil, anak mampu menggambar lengkap dan proporsional dengan rinci. Untuk penilaian **cukup** yaitu 2 anak cukup mampu mewarnai dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bebas dengan dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci tapi masih perlu bimbingan.
3. Sadewa penilaian **baik** ada 11 yaitu anak mampu menggunakan media dengan lancar, anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes, anak mampu mencipta bentuk orisinil, anak mampu menggambar bentuk dengan lancar, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes, anak mampu mewarnai dengan orisinil, anak mampu mencipta bentuk gambar dengan lancar, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes, anak mampu mewarnai gambar dengan orisinil. Anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci. Untuk penilaian **kurang** ada 1 item yaitu: anak kurang mampu menggambar bebas dengan dasar titik, lingkaran segitiga, segiempat dengan rinci dan masih perlu bimbingan.

90

1. Fadal penilaian **baik** ada 9 item yaitu anak mampu menggunakan media dengan lancar, anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes, anak mampu melengkapi gambar dengan luwes, anak mampu menggambar bebas dengan rinci, anak mampu mewarna gambar dengan orisinil, anak mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes, anak mampu mewarna gambar dengan orisinil, anak mampu menggambar bebas dengan rinci, anak mampu mencipta bentuk dengan orisinil. untuk penilaian **cukup** ada 3 item yaitu, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu melengkapi gambar dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci tapi masih perlu bimbingan.
2. Ikram penilaian **baik**  ada 7 item yaitu anak mampu menggunakan media dengan lancar, anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes, anak mampu mencipta bentuk dengan orisinil, anak mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes, anak mampu mewarnai gambar dengan orisinil, Anak mampu menggambar orang dengan proporsional dengan rinci, untuk penilaian **cukup** yaitu 4 anak cukup mampu menggambar bebas dengan rinci tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu melengkapi gambar dengan luwes tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mewarnai gambar dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan.

91

91

1. Raehan penilaian **baik** ada 10 item yaitu anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes , anak mampu mencipta bentuk orisinil , anak mampu menggambar bebas dengan rinci, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes, anak mampu mewarnai gambar rinci, anak mampu menggambar bebas dasar titik,lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci, anak mampu mencipta bentuk dengan, anak mampu melengkapi gambar dengan luwes, anak mampu mewarnai bentuk gambar dengan orisinil, anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci

Untuk penilaian **cukup** yaitu 2 anak cukup mampu menggunakan media dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mewarnai bentuk gambar dengan rapi tapi masih perlu bimbingan.

92

1. Rasmalasari penilaian **baik** ada 12 item yaitu anak mampu menggunakan media lancar, anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes, anak mampu mencipta bentuk dengan orisinil, anak mampu menggambar bebas dengan rinci, anak mampu menggambar bentuk dengan lancar, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes, anak mampu mewarnai gambar dengan orisinil, anak mampu menggambar bebas dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci, anak mampu mencipta bentuk dengan lancar, anak mampu melengkapi gambar dengan luwes, anak mampu mewarnai bentuk gambar dengan orisinil, anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci
2. Salsabila penilaian **baik** ada 8 item yaitu anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes, anak mampu menggambar bentuk dengan lancar, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes, anak mampu mencipta bentuk dengan lancar, anak mampu mencipta bentuk dengan lancar, anak mampu melengkapi gambar dengan luwes, anak mampu mewarna bentuk gambar dengan orisinil, anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci, Untuk penilaian **cukup** ada 4 item yaitu anak cukup mampu menggunakan media dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu menggambar bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan, anak cukup mampu mencipta bentuk dengan lancar tapi masih perlu bimbingan.
3. Ananda penilaian **baik** ada 11 item yaitu anak mampu menggunakan media dengan lancar, anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes, anak mampu menggambar bebas dengan rinci, anak mampu menggambar bentuk dengan lancar, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes, anak mampu mewarna gambar rinci, anak mampu mencipta bentuk dengan lancar, anak mampu menggambar bebas dengan lingkaran, segitiga segiempat dengan rinci, anak mampu mencipta bentuk dengan lancar, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes, anak mampu mewarnai gambar dengan orisinil, anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci. Untuk penilaian **cukup** ada 1 item yaitu anak cukup mampu mencipta bentuk dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan

93

1. Vaskia penilaian **baik** ada 11 item yaitu anak mampu menggunakan media dengan lancar, anak mampu mencoret-coret bentuk dengan luwes, anak mampu menggambar bebas dengan rinci, anak mampu menggambar bentuk dengan lancar, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes, anak mampu mewarna gambar rinci, anak mampu mencipta bentuk dengan lancar anak mampu menggambar lingkaran, segitiga segiempat dengan rinci, anak mampu mencipta bentuk dengan lancar, anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan luwes, anak mampu mewarnai gambar dengan orisini, anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci. Untuk penilaian **cukup** ada1 item yaitu anak cukup mampu mencipta bentuk dengan orisinil tapi masih perlu bimbingan.

**Refleksi**

94

Dari hasil pertemuan I Siklus II di temukan refleksi yaitu:

1. Perencanaan: Sudah baik
2. Pelakasanaan : Sudah baik namun guru harus lebih memotifasi anak dalam kegiatan menggambar, guru masih kurang dalam memberikan pujian bagi anak yang sudah dapat menggambar dengan baik.
3. Observasi : Pengamatan dapat di lakukan dengan baik karena baik guru maupun anak sudah dapat melakukan kegiatan dengan baik namun masih perlu di tingkatkan.

Meskipun ada beberapa item yang masuk kategori cukup, tapi itupun sudah memperlihatkan peningkatan dari sebelumnya. Dengan meningkatnya kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa semakin baik, namun masih perlu di laksanakan pertemuan II Siklus II

**5. Gambaran Kreaivitas Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Melalui Kegiatan Menggambar pada pertemuan II siklus II**

95

Untuk kreativitas anak pada pertemuan II siklus II yang di laksanakan pada hari kamis, 29 desember 2011. Di mana hasilnya dapat di lihat pada tahap-tahap berikut :

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang di lakukan yaitu :

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas. Mengatur ruangan dan suasana kelas sama seperti pada pertemuan II siklus II ruangan di tata dengan rapi agar anak merasa nyaman dan tidak saling menggangu satu dengan yang lainnya. Selain itu dapat juga melihat temannya yang sedang menggambar dengan tenang.
2. Membagi kelompok pada tiap anak. Anak yang akan terlibat dalam menggambar di bagi menjadi 3 kelompok anak terlihat menggambar dengan benar-benar dan memahami gambar yang akan di gambarnya.
3. Menbuat RKH (Rencana kegiatan harian) dengan tema tanaman yang terdir dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

4) Menyiapkan alat-alat menggambar misal: pensil warna, buku gambar, penghapus.

5) Menyiapkan instrument pengamatan berupa lembar observasi.

1. **Pelaksanaan**

**Tabel 3.10 :** Proses pertemuan II Siklus II

96

|  |
| --- |
| Kegiatan Awal   1. Guru mengarahkan anak berbaris 2. Guru mengarahkan anak memberi salam,berdoa, menyanyi 3. Guru mengarahkan anak melambungkan dan menangkap kantong biji sambil maju ke depan 4. Guru mngarahkan anak menyanyi lagu di “Belakang rumah ada pohon” |
| Kegiatan inti   1. Guru mengarahkan anak menggambar orang menyiram tanaman 2. Guru mengarahkan anak memberi tanda x pada gambar yang janggal |
| Kegiatan penutup   1. Guru mengarahkan anak melafadzkan dan iqamah 2. Guru bertanya kegiatan hari ini 3. Guru mengarahkan anak bernyanyi, berdoa,salam untuk pulang |

Kreativitas anak yang di amati pada pertemuan II Siklus II adalah anak mampu mencipta bentuk dan kegiatan yang di amati adalah kegiatan nomor 3.

**Kegiatan Awal**

**Kegiatan Guru :**

a.Guru mengarahkan anak untuk berbaris di halaman.

b. Guru mengarahkan anak masuk kedalam kelas dengan tertib.

c. Guru mengajak anak menyanyi lagu”lonceng berbunyi”

d. Guru mengucapkan salam”Assalamu alaikum”

e. Guru mengarahkan anak untuk berdoa “doa sebelum belajar”

f. Guru mengarahkan anak menyanyi lagu “selamat pagi ibu guru”

g. Guru melambungkan dan menangkap kantong bij isambil berjalan maju

97

h. Guru mengarahkan anak menyanyi lagu “Di belakang rumah ada pohon jambu”

**Kegiatan Anak:**

1. Anak berbaris di halaman

b. Anak masuk kelas dengan satu persatu dengan tertib di mulai dari paling lurus dan rapi

c. Anak menyanyi lagu lonceng berbunyi

d. Anak duduk di kursinya

e. Anak membalas salam dari ibu guru”waalaikum mussalam”

1. Anak berdoa dan di pimpin oleh salah seorang anak yaitu doa sebelum belajar
2. Anak melambungkan dan menangkap kantong biji sambil berjalan maju
3. Anak menyanyi lagu di belakang ada pohon jambu

**Kegiatan Inti:**

**Kegiatan Guru:**

a. Guru mengarahkan anak menggambar orang yang sedang menyiram bunga

b. Guru mengarahkan anak memberi tanda x pada gambar yang janggal

**Kegiatan Anak:**

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru
2. Anak menjawab pertanyaan guru dengan semangat sambil mengangkat tangan, anak yang lain juga menjawab saya juga ibu guru, tapi ikram hanya diam tidak menjawab.

98

**Kegiatan Penutup:**

**Kegiatan guru:**

1. Guru mengarahkan anak menlafads adzan dan iqamah
2. Guru bertanya tentang kegiatan sehari, memberi pesan
3. Guru mengarah anak menyanyi berdoa dan salam untuk pulang
4. Guru memberi aba-aba untuk mengucapkan salam
5. Guru mengucap salam”Assalamu alikum

**Kegiatan Anak:**

1. Anak menjawab pertanyaan guru dengan baik, tadi sudah menunjukkan jam berapa berangkat sekolah
2. Anak menyanyi lagu “kawan-kawan marilah pulang”
3. Anak berdoa dan di pimpin oleh salah satu anak
4. Anak bersiap pulang dan melakukan aba-aba dari guru
5. Anak menjabat tangan dan mencium tangan guru
6. **Obsevasi**

Observasi di laksanakan selama proses belajar dan hasilnya adalah sebagai berikut;

**Tabel 3.11 :** Hasil Observasi Pertemuan II Siklus II

99

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hal-hal yang di amati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancar | 7 | 3 | - | 10 |
| 2 | Anak mampu mencoret-coret bentuk pensil warna secara luwes | 10 | - | - | 10 |
| 3 | Anak mampu mencipta bentuk dengan pensil warna secara orisinil | 10 | - | - | 10 |
| 4 | Anak mampu menggambar bebas dengan pensil warna secara rinci | 6 | 3 | - | 10 |
| 5 | Anak mampu menggambar bentuk dengan krayon secara lancar | 10 | - | - | 10 |
| 6 | Anak mampu melengkapi gambar dengan krayon secara luwes | 10 | - | - | 10 |
| 7 | Anak mampu mewarni gambar dengan krayon secara orisinil | 10 | - | - | 10 |
| 8 | Anak mampu menggambar bentuk dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan rinci | 10 | - | - | 10 |
| 9 | Anak mampu mencipta bentuk dengan kapur tulis secara lancar  100 | 6 | 4 | - | 10 |
| 10 | Anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan kapur tulis secara luwes | 5 | 5 | - | 10 |
| 11 | Anak mampu menggambar bentuk dengan kapur tulis secara orisinil | 7 | 3 | - | 10 |
| 12 | Anak mampu menggambar orang dengan proporsional dengan kapur tulis secara rinci | 6 | 3 | 1 | 10 |

Tabel 3.11 menunjukkan bahwa dari 12 item hal-hal yang di amati pada penilaian kurang ada satu anak didik yang masuk kategori ini nomor 12. Pada penilaian cukup item nomor 2,3, 5,6,7,8 kosong. Dengan melihat hasil di atas maka semua item sudah baik. Meskipun kategori cukup masih ada beberapa item, namun hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak sudah baik dan meningkat.

1. **Evaluasi dan Refleksi**

Berikut ini adalah hasil evaluasi pada pertemuan II siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.12** : Hasil evaluasi pertemuan II siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nama anak | No item hal-hal yang di amati | | |
| Baik | Cukup | Kurang |
| Zakir | 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12 | 3 | -  101 |
| Ulil | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12 | - | - |
| Sadewa | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12 | - | - |
| Fadal | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12 | - | - |
| Ikram | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12 | - | - |
| Raehan | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12 | - | - |
| Rasmalasari | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12 | - | - |
| Salsabila | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12 | - | - |
| Ananda | 1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12 | 9 | - |
| Vaskia | 1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12 | 9 | - |

Dari Tabel 3.12 Hasil observasi di atas menunjukkan kreativitas anak untuk kelompok k B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa pada pertemuan II siklus II yang di laksanakan pada hari rabu 29 desember 2011, sudah sebagian besar masuk dalam kategori baik, yang artinya bahwa kreativitas anak sudah meningkat walaupun masih ada anak yang masuk penilaian cukup yaitu Zakir d Ananda dan Vaskia. Untuk penilaian kurang sudah tidak ada satu pun masuk kategori ini.

102

Pada pertemuan I dan II ini terlihat peningkatan kreativitas dalam menggambar bebas dengan berbagai media, menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat, menggambar orang dengan lengkap dengan proporsinal. Dengan meningkatnya kemampuan anak maka kretivitas anak sudah baik.

**Refleks**i

1. Perencanaan dan pelaksanaan sudah baik di mana guru sudah mampu memberi penjelasan tentang gambar yang akan di lakukan, sehingga anak mampu menggambar dengan baik, guru sudah mampu memberikan dorongan dan motivasi seta penguatan pada anak didik sehingga menjadi semangat dalam hal menggambar kegiatan menggambar .
2. Obsrevasi : Pengamatan sudah baik dan maksimal dalam hal ini dapat di lihat dari hasil evaluasi di atas, karena dari beberapa item yang di amati hanya 2 item yang masuk kategori cukup dalam hal ini memperlihatkan adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Dengan meningkatnya kretivitas anak berarti kretivitas anak aisyiyah lajoa semakin meningkat

103

**Rekapitulasi siklus I dan siklus II.**

103

Adapun rekap dari siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel** **3.13:** Hasil observasi pertemuan I siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hal-hal yang di amati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Anak mampu menggunakan dengan media dengan pensil warna secara lancar | - | 3 | 7 | 10 |
| 2 | Anak mampu mencoret-coret bentuk dengan pensil warna secara luwes | 1 | 3 | 6 | 10 |
| 3 | Anak mampu mencipta bentuk dengan pensil warna secara orisinil | - | 1 | 9 | 10 |
| 4 | Anak mampu menggambar media dengan pensil warna secara rinci | 2 | 2 | 6 | 10 |
| 5 | Anak mampu menggambar bentuk dengan krayon secara lancar | - | 2 | 8 | 10 |
| 6 | Anak mampu melengkapi gambar krayon secara luwes | - | 2 | 8 | 10 |
| 7 | Anak mampu mewarnai gambar dengan krayon secara orisinil | - | 4 | 6 | 10 |
| 8 | Anak mampu menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkarang, segitiga,segiempat, dengan krayon secara rinci | - | 4 | 6 | 10 |
| 9 | Anak mampu mencipta bentuk dengan kapur tulis secara lancar | - | 5 | 5 | 10  104 |
| 10 | Anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan kapur tulis secara luwes | - | 6 | 4 | 10 |
| 11 | Anak mampu mewarnai gambar dengan kapur tulis secara orisinil | - | 5 | 5 | 10 |
| 12 | Anak mampu menggambar orang dengan proporsional dengan kapur tulis secara rinci | 1 | 4 | 5 | 10 |

Tabel 3.13 menunjukkan bahwa dari 12 item hal-hal yang di amati pada umumnya semuanya item masih pada kategori cukup dan kurang.

**Tabel 3**.**14 :** Hasil observasi Pertemuan II Siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hal-hal yang di amati | Penilaian | | | Jumlah |
| baik | Cukup | kurang |
| 1 | Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancar | - | 3 | 7 | 10 |
| 2 | Anak mampu mencoret-coret bentuk dengan pensil warna secara luwes | 1 | 2 | 7 | 10 |
| 3 | Anak mampu mencipta bentuk dengan pensil warna secara orisinal | - | 1 | 9 | 10 |
| 4 | Anak mampu menggnakan media dengan pensil warna secara rinci | 2 | 3 | 5 | 10 |
| 5 | Anak mampu menggambar bentuk dengan krayon secara lancar | 2 | 2 | 6 | 10 |
| 6 | Anak mampu melengkapi gambar dengan krayon secara luwes  105 | - | 2 | 8 | 10 |
| 7 | Anak mampu mewarnai gambar dengan krayon secara orisinal | - | 4 | 6 | 10 |
| 8 | Anak mampu menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara rinci | - | 4 | 6 | 10 |
| 9 | Anak mampu mencipta bentuk dengan kapur tulis secara lancar | - | 4 | 6 | 10 |
| 10 | Anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan kapur tulis secara kapur tulis secara luwes | 1 | 4 | 5 | 10 |
| 11 | Anak mampu mewarnai gambar dengan kapur tulis secara orisinil | 3 | 5 | 2 | 10 |
| 12 | Anak mampu menggambar orang dengan proporsional dengan kapur tulis secara rinci | - | 4 | 6 | 10 |

Tabel 3.14 menunjukkan bahwa dari 12 item hal-hal yang di amati pada umumnya semua item masih pada karegori cukup dan kurang dan hal ini dapat di bandingkan dengan hasil pada siklus II pertemuan I, dan siklus II pertemuan II

**Tabel** **3.15 :** Hasil observasi pertemuan I siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hal-hal yang di amati | penilaian | | | Jumlah |
| Baik | Cukup | Kurang |
| 1 | Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancar | 2 | 5 | 3 | 10 |
| 2 | Anak mampu mencoret-coret bentuk dengan pensil warna luwes  106 | 2 | 7 | 1 | 10 |
| 3 | Anak mampu mencipta bentuk dengan pensil warna secara orisinil | 3 | 6 | 1 | 10 |
| 4 | Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara rinci | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 5 | Anak mampu menggambar bentuk dengan krayon secara lancar | 3 | 6 | 1 | 10 |
| 6 | Anak mampu melengkapi gambar dengan krayon secara luwes | 4 | 5 | 1 | 10 |
| 7 | Anak mampu mewarnai gambar dengan krayon secara orisinil | 4 | 5 | 1 | 10 |
| 8 | Anak mampu bebas dari bentuk dasar titik, lingkarang, segitiga, segiempat dengan krayon secara rinci | 4 | 5 | 1 | 10 |
| 9 | Anak mampu mencipta bentuk dengan kapur tulis secara lancar | 4 | 6 | - | 10 |
| 10 | Anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan kapur tulis secara luwes | 5 | 4 | 1 | 10 |
| 11 | Anak mampu mewarnai gambar dengan kapur tulis secara orisinil | 6 | 4 | - | 10 |
| 12 | Anak mampu menggambar orang dengan proporsional dengan kapur tulis secara rinci  107 | 7 | 3 | - | 10 |

Tabel 3.15 menunjukkan bahwa dari 12 item hal di amati pada umumnya sudah masuk kategori baik dan masih ada pula yang masuk kategori cukup dan masih ada 8 item yang masih kurang.

**Tabel 3.16 :** Hasil observasi pertemuan II siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hal-hal yang di amati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik | Cukup | kurang |
| 1 | Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancar | 7 | 3 | - | 10 |
| 2 | Anak mampu mencoret-coret bentuk dengan pensil warna secara luwes | 10 | - | - | 10 |
| 3 | Anak mampu mencipta bentuk dengan pensil warna secara orisinil | 10 | - | - | 10 |
| 4 | Anak mampu menggambar bebas dengan pensil warna secara rinci | 6 | 4 | - | 10 |
| 5 | Anak mampu menggambar bentuk dengan krayon secara lancar | 10 | - | - | 10 |
| 6 | Anak mampu melengkapi dengan krayon secara luwes | 10 | - | - | 10 |
| 7 | Anak mampu mewarnai gambar dengan krayon secara orisinil | 10 | - | - | - |
| 8 | Anak mampu menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara rinci | 10 | - | - | 10 |
| 9 | Anak mampu mencipta bentuk dengan kapur tulis secara lancar | 6 | 4 | - | 10 |
| 10 | Anak mampu melengkapi gambar dengan kapur tulis secara luwes  108 | 7 | 2 | 1 | 10 |
| 11 | Anak mampu mewarnai gambar dengan kapur tulis secara orisinil | 6 | 4 | - | 10 |
| 12 | Anak mampu menggambar orang dengan proporsional dengan kapur tulis secara rinci | 7 | 3 | - | 10 |

Tabel 3.16 menunjukkan bahwa dari 12 item yang di amati pada umumnya sudah masuk kategori baik walaupun masih ada kategori cukup dan satu anak yang masuk kategori kurang. Dari hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa kreativitas anak pada Tk Aisyiyah meningkat melalui menggambar.

**b. Pembahasan**

1. **Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar diTaman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa,**

Kreativitas menggambar adalah sesuatu yang di pelajari, bukan sekedar hasil dari kematangan anak. Ben (1995 :5) menemukakan : peningkatan kreativitas anak adalah suatu proses yang mengungkapkan sifat dasar anak lewat produknya yang imajinatif, melihat sesuatu mengenai siapa dirinya sendiri. Hal tersebut di atas juga di lakukan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa namun pada umumnya kretivitas anak masih sering menampakkan hal yang kurang baik.

Untuk meningkatkan kreativitas anak salah cara yang di lakukan adalah melalui menggambar karena menggambar anak di ajarkan atau di latih agar anak dapat bersosialisasi dengan baik.

110

109

109

1. **Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Peningkatan Menggambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Siklus I**

Anak didik kelompok B2 di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa kreativitas anak masih kurang, dan belum optimal. Hal ini terlihat dari sikap dan prilaku anak setiap hari pada saat proses berlangsung maupun pada saat istirahat/bermain. Pada siklus I di laksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan tema dan permasalahan : Guru menentukan tema yang akan di laksanakan pada tanggal 19-29 desember 2011, tema tanaman bersama guru hendak menanamkan kreativitas anak seperti menggambar bebas dengan berbagai media, menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat.
2. Menyiapkan alat-alat menggambar. Hasil observasi pada tanggal 19-29 2011, guru mempersiapkan alat-alat menggambar sedemikian rupa sehingga anak merasa nyaman, guru memisahkan anak yang mau menggambar dengan tidak mau menggambar, anak yang mau berbagi dengan temannya seperti pensil warna, buku gambar, penghapus.
3. Menjelaskan tentang cara menggambar. Hasil observasi tanggal 19-29 desember 2011 guru menjelaskan cara menggambar dengan baik dan benar lalu anak akan menirukan gambar ibu guru yaitu Zakir, Rasmalasari anak yang sudah mengerti cara menggambar dengan baik, sedangkan Ulil, Ikram, Sadewa, Fadal ,Raehan, Salsabila, Vaskia.
4. Memberi contoh tentang cara menggambar. Cara menggambar dengan mudah di pahami oleh anak didik, guru lebih menampilkan hal-hal sederhana, namun tidak melenceng dari pembahasan. Meskipun begitu kecepatan menemukan dan menampilkan contoh perlu di tingkatkan agar waktu belajar mengajar lebih efektif.

110

1. Cara memberi motivasi. Guru memberikan motivasi pada saat belajar sehinggah membangkitkan semangat anak untuk belajar, hal ini terlihat dari kemauan guru untuk aktif melakukan pendekatan kepada anak didik yang agak lambat di banding dengan anak didik lainnya.
2. Menghargai hasil karya anak. Guru juga terampil dalam menghargai hasil karya anak didik. Guru tetap mengaprisasikan hasil karya yang meskipun kurang bagus, namun kemampuan guru dalam memanipulasi energi buruk menjadi sebuah semangat pada anak didik adalah bukti guru telah baik dan termpil.

Hasil penelitian pada siklus I juga menunjukkan bahwa anak didik di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa masih perlu di tingkatkan lagi.

Menurut Utami munandar (2002:28) mengatakan bahwa kreatifvitas adalah dapat membantu anak untuk menyesaikan masalah, membantu anak untuk mengekpresikan dirinya.

Hajar pahadhi (2008:25) mengatakan bahwa “Anak akan merasa senang setelah menggambar karena hal ini menjadi suatu cara berkomukasi kepada orang lain.

111

1. **Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Siklus II**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pertemuan I dan pertemuan II pad siklus II kreativitas anak melalui kegiatan menggambar sudah terlihat adanya peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan menggambar anak dapat di tingkatkan dengan baik.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kretivitas anak salah satunya dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi dan menciptakan suasana nyaman dalam menggambar karena dunia anak adalah menggambar. Dengan menggambar anak mendapatkan pengalaman terhadap tingka laku yang di tunjukkan dalam menggambar hasil penelitian dalam kreativitas menggambar bebas dengan bebas dari bentuk dasar titik, lingkara, segitiga, segiempat, menggambar orang dengan lengkap dan proporsional.

6787

Kretivitas anak akan semakin berkembang dan baik jika sering di latih dan di ulang lewat sikap dan tingkah laku yang nyata, dan di dukung oleh suasana yang menyenangkan bagi anak.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. dalam hal menggambar bebas dengan berbagai media, misal: kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, dan bahan-bahan alam dengan rapi dengan lancar dan luwes, dan menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan orisinil, serta menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan rinci.

**B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

* + - 1. Guru Taman Kanak-Kanak diharapkan menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga kegiatan berjalan efektif efisien, dan dapat menumbuhkan kesenangan dan keingintahuan anak.
      2. Guru Taman Kanak-Kanak diharapkan lebih bersikap profesional dalam mengembangkan pendidikan dengan melakukan kreasi dan inovasi termasuk menciptakan media untuk pembelajaran dengan menggunakan dengan memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar.

112

* + - 1. Diharapkan menggambar ini dapat digunakan oleh guru dan anak dalam mencapai tujuan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.

113

**DAFTAR PUSTAKA**

Apriyatno.2001. *Memotivasi Anak Lewat Kreatifitas Dalam Diri*. Pustaka Pelajar.

Ben, R.1995. *Cara Mengembangkan Kreatifitas Anak*. Jakarta : Bina Rupa

Depdikbud.1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kedua. Jakarta : Balai Pustaka.

Depdiknas.2004. *Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Raudhartul Athfal*. Jakarta.

Dini Hildayani, dkk.2006. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas

Terbuka.

Depdiknas PAUD.2007. *Pengembangan Seni Kreatifitas Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal .

Endah Rasyida.2005. *Kreasi Melipat, Menggambar dan Mewarnai*. Jakarta: Erlangga.

Evan Sukardi.2008. *Menggambar Bagi Anak Usia Dini. Jakarta* : Universitas Terbuka.

Fatmawati.2005*. Penilaian di Taman Kanak-Kanak di sampaikan pada pendidikan dan pelatihan kepala/guru TK Penilaian SePropensi Sulawesi Selatan Tgl 27SD 2 Oktober ,Makassar:*Pemerinta Propensi Sulawesi Selatan Dinas Pendidikan

Gerda.2000. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta.

Hurlock, B.1999. *Psikologi Perkembangan*. Alih Bahasa : Istidayanti dan Soedarwo. *Jakarta: Erlangga.*

Hajar Pahadhi, 2008. *Menggambar Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Kenneth, M. Lansing.(tt), *Art, Artist, Andf, Art Education*, New York : Mc. Graw. Hill.

Sahlan, Mawan.2000. *Multi Dimensi Sumber Kreatifitas Manusia*. Bandung: Sinar Baru.

Slamet.1986.*Kreatifitas SiswaDalam Belajar Dan Upaya*.Jakarta

114

### Sudrajat,A. 2008. *Penelitian- Tindakan- Kelas-part-ii.* Wordpress.com http://. Di akses tanggal 2011/05/12 pukul 23.15 wib

115

Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung : Alf

Torance.2007. *Kreatifitas Anak Usia Sekolah*. Jakarta : Pustaka Utama.

Utami Munandar .2002. *Kreatifitas Anak Usia Sekolah*. Jakarta : Pustaka Utama.

Wardani,I.G.A.K 2005.Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta:PT.Bumi Aksara

**Lampiran 5.1 : Daftar Nama-Nama Kelompok B TK Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Tahun Pelajaran 2010-2011**

118

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | NAMA ANAK DIDIK | JENIS KELAMIN |
| 1 | Muh.Sakir | Laki-Laki |
| 2 | Ulil Albab | Laki-Laki |
| 3 | Muh.Sadewa | Laki-Laki |
| 4 | Muh.Fadal khair | Laki-Laki |
| 5 | Muh.Ikram | Laki-Laki |
| 6 | Muh.Raehan | Laki-Laki |
| 7 | Rasmala sari | Perempuan |
| 8 | Salsabila | Perempuan |
| 9 | Amanda Amalia | Perempuan |
| 10 | Vaskia Nabila | Perempuan |

**Lampiran 6.1 : KISI-KISI INSTRUMEN**

120

119

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Deskriptor | Keterangan |
| Kreatifitas | Kelancaran | Anak mampu menggunakan media dengan menggunakan pensil warna secara lancar | * Baik. Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancar dengan baik dan benar * Cukup. Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancar dengan baik, tapi perlu bimbingan * Kurang. Anak kurang mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancar dan masih perlu bimbingan |
| Anak mampu mencoret-coret bentuk dengan pensil warna menggunakan secara luwes | * Baik. Anak mampu mencoret-coret bentuk dengan pensil warna secara luwes dengan baik dan benar * Cukup. Anak mencoret-coret bentuk dengan pensil warna secara luwes dengan baik, tapi perlu bimbingan * Kurang. Anak kurang mampu mencoret-coret bentuk dengan pensil warna secara luwesl, dan masih perlu bimbingan |
| Anak mampu mencipta gambar dengan pensil warna secara orisinil | * Baik. Anak mampu mencipta gambar dengan pensil warna secara orisinil dengan baik dan benar   121   * Cukup. Anak mampu mencipta gambar dengan pensil warna secara orisinil dengan baik, tapi perlu bimbingan * Kurang. Anak kurang mampu mencipta gambar dengan pensil warna secara orisinil, dan masih perlu bimbingan |
| Anak mampu menggambar bebas dengan pensil warna secara rinci | * Baik. Anak mampu menggambar bebas secara rinci dengan baik dan benar * Cukup. Anak mampu menggambar bebas secara rinci dengan pensil warna baik, tapi perlu bimbingan * Kurang. Anak kurang mampu menggambar bebas secara rinci dengan pensil warna, dan masih perlu bimbingan |
| Keluwesan | Anak mampu melengkapi gambar dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon, secara lancar | * Baik. Anak mampu melengkapi gambar dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara lancar dengan baik dan benar * Cukup. Anak mampu melengkapi gambar dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara lancar dengan baik, tapi perlu bimbingan   122   * Kurang. Anak kurang mampu melengkapi gambar dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara lancar, dan masih perlu bimbingan |
| Anak mampu mewarnai gambar dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara luwes | * Baik. Anak mampu mewarnai gambar dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara luwes dengan baik dan benar * Cukup. Anak mampu mewarnai gambar dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara luwes dengan baik, tapi perlu bimbingan * Kurang. Anak kurang mampu mewarnai gambar, dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara luwes dan masih perlu bimbingan   123 |
| Anak mampu menggambar bentuk dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara orisinil | * Baik. Anak mampu menggambar bentuk dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara orisinil dengan baik dan benar * Cukup. Anak mampu menggambar bentuk dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara orisinil dengan baik, tapi perlu bimbingan * Kurang. Anak kurang mampu menggambar bentuk dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara orisinil, dan masih perlu bimbingan |
| Anak mampu menggambar bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara rinci | - Baik. Anak mampu menggambar bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara rinci, baik dan benar  124   * Cukup. Anak mampu menggambar bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara rinci dengan baik, tapi perlu bimbingan * Kurang. Anak kurang mampu menggambar bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara rinci dan masih perlu bimbingan |
| Kapur tulis | Anak mampu melengkapi gambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan kapur tulis secara lancar | * Baik. Anak mampu melengkapi gambar orang dengan kapur tulis secara lancar baik dan benar * Cukup. Anak mampu melengkapi gambar orang dengan kapur tulis secara lancar dengan baik, tapi perlu bimbingan * Kurang. Anak kurang mampu melengkapi gambar orang dengan kapur tulis secara lancar, dan masih perlu bimbingan |
| Anak mampu mewarnai gambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan kapur tulis secara luwes | * Baik. Anak melengkapi bentuk gambar orang dengan kapur tuli secara luwes dengan baik dan benar   125   * Cukup. Anak melengkapi bentuk gambar orang dengan kapur tulis secara luwes, tapi perlu bimbingan * Kurang. Anak kurang mampu melengkapi bentuk gambar orang dengan kapur tulis secara luwes, dan masih perlu bimbingan |
| Anak mampu mencipta bentuk gambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan kapur tulis secara orisinil | * Baik. Anak mampu mewarnai bentuk gambar orang dengan kapur tulis secara orisinil dengan baik dan benar * Cukup. Anak mampu mewarnai bentuk gambar orang dengan kapur tulis secara orisinil, baik, tapi perlu bimbingan * Kurang. Anak kurang mampu mewarnai bentuk gambar orang dengan kapur tulis secara orisinil dengan rapi, dan masih perlu bimbingan * Baik. Anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan kapur tulis secara rinci dengan baik dan benar   126   * Cukup. Anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan   proporsional dengan kapur tulis secara rinci baik, tapi perlu bimbingan   * Kurang. Anak kurang mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan kapur tulis secara rinci dengan rapi, dan masih perlu bimbingan |
| Anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan kapur tulis secara rinci |

**Lampiran 7.1 : LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

127

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **LANGKAH-LANGKAH MENGGAMBAR** | **JAWABAN** | | **KETERANGAN** |
| 1 | Guru menyiapkan tema dan permasalahannya | YA | TIDAK | * Tema sesuai dengan kegiatan yang dlakukan * Guru menentukan masalah yang langsung menyangkut kehidupan anak |
| 2 | Guru menyiapkan alat-alat menggambar | √ |  | * Guru mempersiapkan alat-alat menngambar, misal : pinsil warna, buku gambar, penghapus |
| 3 | Guru menjelaskan tentang cara menggambar | √ |  | * Guru menjelaskan tentang cara menggambar berdasarkan indikator dari tema yang telah ditentukan |
| 4 | Guru memberi contoh tentang cara menggambar | √ |  | * Guru memberi contoh tentang cara menggambar berdasarkan indikator dari tema yang telah ditentukan |
| 5 | Guru memberikan motivasi | √ |  | * Guru memberikan moivasi pada anak yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik |
| 6 | Guru menghargai hasil karya anak | √ |  | * Guru menghargai hasil karya anak yang sudah berhasil melaksanakan tugasnya |

**Lampiran 7.2 : LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK**

128

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **HAL YANG DIAMATI** | **BAIK** | **CUKUP** | **KURANG** | **JUMLAH** |
| 1 | Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancar |  |  |  |  |
| 2 | Anak mampu mencoret-coret bentuk dengan pensil warna secara luwes |  |  |  |  |
| 3 | Anak mampu mencipta gambar dengan pensil warna secara orisinal |  |  |  |  |
| 4 | Anak mampu menggambar bebas dengan pensil warna secara rinci |  |  |  |  |
| 5 | Anak mampu menggambar bentuk dengan krayon secara lancer |  |  |  |  |
| 6 | Anak mampu melengkapi gambar dengan krayon secara luwes |  |  |  |  |
| 7 | Anak mampu mewarnai gambar dengan krayon secara orisinil |  |  |  |  |
| 8 | Anak mampu menggambar bentuk dari dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara rinci |  |  |  |  |
| 9 | Anak mampu mencipta bentuk dengan kapur tulis secara lancar |  |  |  |  |
| 10 | Anak mampu melengkapi bentuk gambar dengan kapur tulis secara lancar |  |  |  |  |
| 11 | Anak mampu mewarnai gambar dengan kapur tulis secara orisinil |  |  |  |  |
| 12 | Anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsional dengan kapur tulis secara rinci |  |  |  |  |

129

**Lampiran 7.3 : HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK SIKLUS I**

Nama : Ikram

Kelompok : B2

Hari/ Tanggal : Senin,19 desember 2011

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | HAL YANG DIAMATI | PENILAIAN | | | JUMLAH |
| BAIK | CUKUP | KURANG |
| 1 | Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancer |  |  | √ |  |
| 2 | Anak mampu mencoret-coret bentuk dengan pensil warna secara luwes |  |  | √ |  |
| 3 | Anak mampu mencipta gambar dengan pensil warna secara orisinil |  |  | √ |  |
| 4 | Anak mampu menggambar bebas dengan menggunakan media denganpensil warna secara rinci |  |  | √ |  |
| 5 | Anak mampu menggambar bentuk dengan krayon secara lancer |  |  | √ |  |
| 6 | Anak mampu melengkapi gambar dengan krayon secara luwes |  |  | √ |  |
| 7 | Anak mampu mewarnai gambar dengan krayon secara orisinil |  | √ |  |  |
| 8 | Anak mampu menggambar bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara rinci |  |  | √ |  |
| 9 | Anak mampu menggunakan media dengan kapur tulis secara lancer |  |  | √ |  |
| 10 | Anak mampu mecipta bentuk dengan kapur tulis secara luwes |  |  | √ |  |
| 11 | Anak mampu mewarnai gambar dengan kapur tulis secara orisinil |  | √ |  |  |
| 12 | Anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsonal dengan kapur tulis secara rinci |  |  | √ |  |

**Lampiran 7.4 : HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK SIKLUS II**

130

130

Nama : Ikram

Kelompok : B2

Hari/ Tanggal : Selasa,27 desember 2011

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | HAL YANG DIAMATI | PENILAIAN | | | JUMLAH |
| BAIK | CUKUP | KURANG |
| 1 | Anak mampu menggunakan media dengan pensil warna secara lancer |  | √ |  |  |
| 2 | Anak mampu mencoret-coret bentuk dengan pensil warna secara luwes |  | √ |  |  |
| 3 | Anak mampu mencipta gambar dengan pensil warna secara orisinil |  | √ |  |  |
| 4 | Anak mampu menggambar bebas dengan berbagai media dengan pensil warna secara rinci |  | √ |  |  |
| 5 | Anak mampu menggambar bentuk dengan krayon secara lancer |  | √ |  |  |
| 6 | Anak mampu melengkapi gambar dengan krayon secara luwes |  | √ |  |  |
| 7 | Anak mampu mewarnai gambar dengan krayon secara orisinil | √ |  |  |  |
| 8 | Anak mampu menggambar bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dengan krayon secara rinci |  | √ |  |  |
| 9 | Anak mampu menggunakan media dengan kapur tulis secara lancar |  | √ |  |  |
| 10 | Anak mampu mecipta bentuk dengan kapur tulis secara luwes |  | √ |  |  |
| 11 | Anak mampu mewarnai gambar dengan kapur tulis secara orisinil | √ |  |  |  |
| 12 | Anak mampu menggambar orang dengan lengkap dan proporsonal dengan kapur tulis secara rinci |  | √ |  |  |

131 132 133 134 135

136

137 138 139 140

**Lampiran 8.1 : Rencana Kegiatan Harian**

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : I/XVII

TEMA/SUB TEMA : TANAMAN/CARA MENANAM DAN MEMELIHARAH

TANAMAN

HARI/TANGGAL : Senin, 19 Desember 2011/ Siklus I Pertemuan I

WAKTU : 08.00-10.30

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | MEDIA/SUMBER  BELAJAR | PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK | |
| ALAT | HASIL |
| -Selalu memberi dan membalas salam  -Mengucapkan dengan fasih surah-surah  pendek mis: al-fatihah, al-ikhlas, al-falaq,  dan an-naas  -Melambung dan menangkap kantong biji  sambil bergerak  -Menggambar bebas dengan berbagi  media (mis: kapur tulis, pensil warna,  krayon, arang, dan bahan-bahan alami)  dengan rapi  -Menbedakan kata-kata yang mempunyai  suku kata awal yang sama mis: kaki, kali,  dan suku kata akhir yang sama  mis: nama,sama  -Sabar menunggu giliran  -Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak | I.KEGIATAN AWAL  UPACARA BENDERA ±30 menit  -Berbaris sebelum masuk kelas, berdoa  sebelum kegiatan dimulai, menyanyi  sebelum kegiatan dimulai, salam  sebelum kegiatan dimulai.  -Mengucapkan bacaan surah An-Naas secara berkelompok.  -PL.melambungkan dan menangkap  kantong biji sambil berjalan maju  II.KEGIATAN INTI ±60 menit  -PT.Menggambar orang menanam bunga dengan menggunakan pensil warna  -PT.Membedakan suku kata awal yang  sama mis: jagung-jamur dan tebalkan  suku kata awalnya  III.ISTIRAHAT ±30 menit  -Cuci tangan,berdoa sebelum dan sesudah  makan.  -Bermain    IV.KEGIATAN AKHIR ±30 menit  -Menyanyi lagu “menanam jagung di  kebun kita”  -Diskusi kegiatan sehari,pesan  moral,menyanyi,doa,salam,pulang | Tiang, bendera, Anak, guru  -Guru, Anak  - Guru, Anak  -Guru, anak, kantong biji  -Buku gambar, pensil warna  -Guru,Anak  -Bekal anak,air,serbet  -Bermain  -Guru,anak  -Guru,anak | -Observasi  -Unjuk Kerja  -Unjuk Kerja  -Hasil karya  132  -Observasi  -Observasi  -Observasi  -Observasi  -Observasi | 131 |

Mengetahui Guru kelompok Observer

Kepala TK Aisyiyah lajoa

(Hj. SUARNI, A.Ma) (ANDI MULIANA,A.Ma) NURHASANA

NIP:1957 1231 198403 2 026 NIP:1964 1212 200 604 2 005

132

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : I/XVII

TEMA/SUB TEMA : TANAMAN/CARA MENANAM DAN MEMELIHARAH

TANAMAN

HARI/TANGGAL : Rabu,22 Desember 2011 / Siklus I Pertemuan II

WAKTU : 08.00-10.30

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | MEDIA/SUMBER BELAJAR | PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK | |
| ALAT | HASIL |
| - Selalu memberi menjawab salam  -Memantulkan bola  besar,sedang,kecil(diam di  tempat)  -Mengucapkan dengan fasih sura-  surah pendek,mis:Al fatihah, Al-  ikhlas, Al-falaq, Al-naas  -Menggambar bebas dengan bentuk dasar titik lingkarang, segitiga, segi empat  -Menghubungkan dan menyebutkan  tulisan sederhana dengan  simbolnya  -Menggambar bebas dengan berbagai media (missal:kapur tulis, pensil warna, krayon, arang)  -Sabar menunggu giliran  -Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak | I.KEGIATAN AWAL ±30 menit    - Berbaris sebelum masuk kelas, berdoa  Salam sebelum kegiatan dimulai, menyanyi  sebelum kegiatan dimulai, salam  sebelum kegiatan dimulai.  -PL. Memantulkan bola sedang(bola  tennis) di lantai    -PL.Mengucapkan dengan fasih surah al ikhlas  II.KEGIATAN INTI ±60 menit  -PT. Mengambar bentuk dasar lingkaran menjadi bunga matahari  -PT.Menghubungkan gambar dengan  tulisannya,misal: gambar mangga dengan tulisan mangga  -PT.Menggambar pohon dengan menggunakan krayon  III.ISTIRAHAT ±30 menit  -Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan.  -Bermain.  IV.KEGIATAN AKHIR ±30 menit  -PT.Menyanyi lagu”nama-nama rasa”  -Diskusi kegiatan sehari, pesan moral, menyanyi, doa, salam, pulang. | - Guru, Anak  -Guru, Anak, Bola tennis  -Guru, Anak    -Guru, Anak, Buku  gambar,pensil  -Guru, Anak, Gambar  mangga,angka  -Guru,anak, krayon, buku gambar penghapus  -Bekal anak, air, serbet.  -bermain  -Guru, Anak  -Guru, Anak | -Observasi  -Unjuk Kerja  -Unjuk Kerja  -Hasil karya  133  -Hasil Karya  -Hasil karya  -Observasi  -Unjuk Kera  -Observasi  -Observasi | 133 |

Mengetahui Guru kelompok B2 Observer

Kepala TK Aisyiyah lajoa

(Hj. SUARNI, A.Ma) (ANDI MULIANA,A.Ma) NURHASANA

NIP:1957 1231 198403 2 026 NIP:1964 1212 200604 2 005

134

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

SEMERTER/MINGGU : I/XVII  
TEMA/SUB TEMA : TANAMAN/CARA MENANAM DAN MEMELIHARA

TANAMAN

HARI/TANGGAL : Selasa,27 Desember 2011 /Siklus II Pertemuan I

WAKTU : 08-10.30

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **INDIKATOR** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **MEDIA/SUMBER BELAJAR** | **PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK** | |
| **ALAT** | **HASIL** |
| -Selalu memberi dan menjawab  Salam  -Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh  -Menyebutkan nama diri,orangtua,jenis kelamin,alamat rumah dengan lengkap  -Menggambar bebas dengan berbagai media(mis:kapur tulis,pensil warna,krayon,arang dan bahan-bahan alam)dengan rapi  -Menyatakan waktu yang di kaitkan dengan jam  -Sabar menunggu giliran  -Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan | I.KEGIATAN AWAL ±30 menit  - Berbaris sebelum masuk kelas, berdoa  sebelum kegiatan dimulai, menyanyi  sebelum kegiatan dimulai, salam  sebelum kegiatan dimulai.  -PL.Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh.  -Tanya jawab menyebutkan identitas diri  I.KEGIATAN INTI ±60 menit  -PT.menggambar buah apel dengan menggunakan kapur tulis  -PT.Menunjukkan jam 7(waktu berangkat sekolah)jam 10.30(waktu pulang sekolah)  III.ISTIRAHAT ±30 menit  -Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan. -Bermain  IV.KEGIATAN AKHIR ±30 menit  -PT.Mengucapan doa sebelum dan sesudah makan  -Diskusi kegiatan sehari, pesan moral, menyanyi, doa, salam, pulang. | -Guru, Anak  -Guru, Anak  -Guru, Anak, Buku gambar,pensil  -Guru, Anak, buku gambar, kapur tulis    -Gambar jam  -Bekal anak, air,  serbet  -Guru, Anak  -Guru, Anak | -Observasi  -Unjuk kerja  -Percakapan  -Hasil karya  135  -Penugasan  -Observasi  -Unjuk Kerja  -Observasi |  |

Mengetahui Guru Kelompok B2 Observer

Kepala TK Aisyiyah lajoa

(Hj. SUARNI, A.Ma) (ANDI MULIANA,A.Ma) NURHASANA

NIP:1957 1231 198403 2 006 NIP:1964 1212 200604 2 00

136

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1/XVII

TEMA/SUB TEMA : TANAMAN/CARA MENANAM DAN MEMELIHARA

TANAMAN

HARI/TANGGAL : Kamis,29 Desember 2011 / Siklus II Pertemuan II

WAKTU : 08-10.30

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | MEDIA/SUMBER BELAJAR | PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK | |
| ALAT | HASIL |
| -Selalu memberi dan membalas salam  -Melambungkan dan menangkap kantong biji sambil berjalan/bergerak  -Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak  -Menggambar orang dengan lengkap dan proporsional  -Menunjukkan kejanggalan suatu gambar  -Sabar menunggu giliran  -Melafadzkan adzan dan iqamah | I.KEGIATAN AWAL ±30 menit  - Berbaris sebelum masuk kelas,  berdoa sebelum kegiatan  dimulai, menyanyi sebelum  kegiatan dimulai, salam  sebelum kegiatan dimulai  -PL.Melambungkan dan  menangkap kantong biji sambil berjalan ke depan  -PT.Menyanyi lagu” naik-naik ke puncak gunung”  II.KEGIATAN INTI ±60 menit  -PT.Menggambar orang yang sedang bunga dengan arang  -PT.Memberi tanda x pada  gambar yang janggal.  III.ISTIRAHAT ±30 menit  -Cuci tangan, berdoa sebelum  dan sesudah makan.  -Bermain  IV.KEGIATAN AKHIR ±30 menit  -PL.Menglafadkan adzan dan iqamah  dengan fasih dan benar.  -Diskusi kegiatan sehari, pesan moral, menyanyi, doa, salam, pulang. | -Guru, Anak  -Anak, kantong  biji  -Guru,anak  -Buku gambar,  Arang  -Guru, Anak, Lembar kerja  -Bekal anak, air, serbet.  -Bermain  -Guru,anak  -Guru,anak | -Observasi  -Unjuk Kerja  -Unjuk Kerja  -Hasil karya  137  -Hasil karya  -Observasi.  -Unjuk Kerja  -Observasi |  |

Mengetahui Guru kelompok B2 Observer

Kepala TK Aisyiyah lajoa

(Hj.SUARNI, A.Ma) (ANDI MULIANA, A.Ma) NURHASANA

NIP:1957 1231 198403 2 026 NIP:1964 1212 200604 2 005

138

**Lampiran 9.1 : Dokumentasi**

140

**Menggambar dengan menggunakan pensil warna**

 **Menggambar dengan menggunakan krayon**

**Menggambar dangan menggunakan kapur tulis**

141

**Menggambar dengan menggunakan arang**

142

**Menggambar bersama dengan menggunaknan berbagai media**





PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG

144

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

**TK AISYIYAH LAJOA**

Alamat : Jl. Sungai Walennae 90861

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.1/24 /TK-AS/I/2011

Kepala Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng menerangkan bahwa :

N a m a : **Nurhasana**

Nim : 074 924 136

Jurusan : S1 / PGAUD

Pekerjaa : Mahasiswa Universitas Negeri Makassar

Alamat : Jl. Pabbentengan No. 140

Benar telah mengadakan penelitian pada Aisyiyah Lajoa Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng sejak tanggal/bulan 19 Desember – 29 Desember 2011 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**“PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH LAJOA KECAMATAN LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG”**

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lajoa, 30 Desember 2011

Kepala TK

**Hj. SUARNI, A.Ma**

NIP. 19571231 198403 2 026

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

145



**NURHASANA**, lahir di Maccini tanggal 10 Desember 1974, anak ke lima dari lima bersaudara, buah kasih dari pasangan Tahir Ali (Almarhum) dan Mase

Penulis memasuki jenjang pendidikan pada tahun 1982 di Sekolah Dasar Negeri 72 Angrangae Kabupaten Soppeng, dan tamat pada tahun 1988, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan MTs DDI Pattojo dan tamat pada tahun 1991, kemudian tahun yang sama penulis melanjutkan ke Aliyah DDI Pattojo dan tamat pada tahun 1994. Pada tahun 2007 terdaftar sebagai mahasiswa SI pada jurusan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.